

**PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
MTS NEGERI 7 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nailatus Shova

NIM. 15130030



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

**PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII
MTS NEGERI 7 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)*

Oleh:

Nailatus Shova

NIM. 15130030



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2019

Luthfiya Fathi Pusposari, ME
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Nailatus Shova
Lamp. : 4 eksemplar

Malang, 25 Juli 2019

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nailatus Shova
NIM : 15130030
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang

Maka selaku Pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 198107192008012008

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 7**

MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Nailatus Shova

NIM. 15130030

Telah Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing,



Luthfiva Fathi Pusposari, ME

NIP.198107192008012008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pegetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A

NIP. 197101072006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Lingkungan Sekolah
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII
MTs Negeri 7 Malang**

Skripsi

Dipersiapkan dan Disusun oleh
Nailatus Shova (15130030)

Telah dipertahankan didepan Penguji pada 5 Agustus 2019 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu
Sarjana pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda tangan

Ketua Sidang

Ulfah Mahayani, M.PP
NIP.197906022015032001

:



Sekretaris sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 198107192008012008

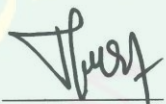
:



Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari ME :
NIP. 198107192008012008

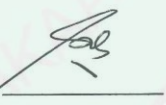
:



Penguji Utama

Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP.197310172000031001

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




H. Agus Mahmud, M.Pd
NIP. 196508171998031003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 25 Juli 2019


Nailatus Shova
NIM. 1513030

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا¹

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

Q.S Al-Insyirah: 6



¹ Al Qur'an dan Terjemahannya, 94:6 hlm. 1073

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah atas segala karunia yang telah Engkau limpahkan kepadaku, dengan ini ku persembahkan karya sederhana untuk orang-orang tersayang

Ayah dan Ibu

Ayah Mujib Shovy yang selalu memberikan bimbingan, dorongan, serta kasih sayang. Ibunda Khayatin yang tak pernah lelah untuk merawat, memberikan teladan, dan memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat sampai pada titik ini.

Saudara-saudaraku

Kakak Aves, Hanit, Tante Ida, serta seluruh keluarga besar yang telah memotivasi aku.

Teman-teman seperjuangan

Sahabatku Neni, Farida, Rohma, Ayu Devi, Ramadika temanku sedari kecil Iffa, keluarga besar P.IPS 2015 khususnya kelas P. IPS B, teman-teman PKLku yang telah memberi dukungan dan dorongan saat semangat mulai menipis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang”

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Elfianti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Luthfiya Fathi Pusposari, ME, selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan hingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Kepala Sekolah, Guru, serta siswa siswi kelas VIII MTs Negeri 7 Malang yang telah membantu dalam penyelesaian karya ini.
7. Teman-temanku jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2015 khususnya kelas P.IPS B yang telah mengukir cerita selama kuliah.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan anugerah seta segala amal kebaikannya mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Malang, 25 Juli 2019

Penulis,



Nailatus Shova
NIM. 15130030

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543/U/987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

او = û

اي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjabaran Variabel, Sub Variabel, dan Indikator.....	8
Tabel 1.2 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	40
Tabel 3.2 Skor Jawaban Skala Likert.....	42
Tabel 3.3 Indikator Soal dalam Kuisisioner Instrument Penelitian.....	42
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.1 Guru dan Karyawan MTS Negeri 7 Malang Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Table 4.2 Guru dan Karyawan MTS Negeri 7 Malang Berdasarkan Pendidikan.....	55
Table 4.3 Keadaan Siswa MTs Negeri 7 Malang	56
Tabel 4.4 Sarana Prasarana	57
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru	59
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah.....	61
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Normaitas	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial X_1 Terhadap Y	69
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial X_2 Terhadap Y	70

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan X_1 dan X_2 Terhadap Y 71

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi 71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan.....	52
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	58
Gambar 4.2 Diagram Kreativitas Guru.....	60
Gambar 4.3 Diagram Lingkungan Sekolah.....	62
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

A. Angket Uji Coba	85
B. Data Uji Coba Angket.....	87
C. Daftar Nilai Siswa.....	89
D. Uji Validitas dan Reliabilitas	93
E. Angket.....	95
F. Data Hasil Angket.....	97
G. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	109
H. Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis	110
I. Bukti Konseling Skripsi	113
J. Surat Izin Penelitian.....	114
K. Biodata Mahasiswa	115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTARGAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xviii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xix
ABSTRAK BAHASA ARAB	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6

E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
G. Originalitas Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori.....	15
a. Kreativitas Guru	15
1) Pengertian Kreativitas	15
2) Ciri-Ciri Kreativitas	17
3) Faktor-Faktor Kreativitas	18
b. Lingkungan Sekolah.....	20
1) Pengertian Lingkungan Sekolah	20
2) Fungsi Lingkungan Sekolah.....	22
3) Faktor-Faktor Lingkungan Sekolah	23
c. Hasil Belajar.....	26
1) Pengertian Hasil Belajar.....	26
2) Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar.....	27
3) Macam-Macam Hasil Belajar	28
4) Faktor-Faktor Hasil Belajar.....	29
d. Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Hasil Belajar	31
e. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar	33

f. Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil belajar	35
B. Kerangka Teori.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi Penelitian	38
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Data dan Sumber Data	40
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
H. Uji Validitas dan Reabilitas	44
I. Analisis Data	47
J. Prosedur Penelitian.....	52
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	54
A. Paparan Data.....	54
1. Sejarah Sekolah	54
2. Keadaan Guru.....	55
3. Keadaan Siswa	56
4. Sarana Prasarana	56
5. Struktur Organisasi.....	57
B. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Variabel Penelitian.....	59

2. Uji Asumsi Klasik	63
3. Analisis Regresi Linier Berganda	67
4. Uji Hipotesis.....	69
BAB V PEMBAHASAN	73
A. Pengaruh Kreativitas Guru Ips Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang	73
B. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang	75
C. Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang	78
BAB VI PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Shova, Nailatus. 2019. *Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Luthfiya Fathi Pusposari, ME.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Lingkungan Sekolah, dan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Siswa selalu menginginkan hasil yang diperoleh maksimal. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kreativitas guru dan lingkungan sekolah. Guru yang kreatif akan bisa menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta lingkungan sekolah yang baik dan layak akan mendukung berjalannya proses belajar mengajar. Sumber belajar sangat penting dimiliki oleh siswa karena dapat memberikan pengalaman belajar yang konkrit dan langsung. Tetapi ketika siswa tidak peduli dengan sumber belajar yang dimiliki, tentunya proses pembelajaran tidak berlangsung maksimal. Dalam hal ini guru harus memiliki berbagai cara agar pembelajaran dapat berlangsung maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menjelaskan pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang (2) menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang (3) menjelaskan pengaruh kreativitas guru IPS dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif signifikan kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,032 (2) terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,593 (3) terdapat pengaruh positif signifikan kreativitas guru IPS dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang dengan nilai koefisien determinasi sebesar 39,2%.

ABSTRACT

Shova, Nailatus. 2019. The Influence of Social Sciences Teacher Creativity and School Environment on Student Learning Outcomes of Class VIII MTs Negeri 7 Malang. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah, and Teacher Training. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisor: Luthfiya Fathi Pusposari, ME.

Keywords: Teacher Creativity, School Environment, and Learning Outcomes

Learning outcomes are the results obtained by students during the learning process. Every student certainly wants maximum results. The learning outcomes are influenced by several factors, including teacher creativity and school environment. The creative teacher will be able to create an active and fun. A good and decent school environment will support the learning process. Learning resources are very important for student, because they can provide a concrete and direct learning experience. But when students don't care about the learning resources they have, the learning process doesn't optimally. In this case the teacher must have many ways so that learning can optimally.

The objectives of this study are (1) to describe the influence of social sciences (IPS) teacher creativity on the learning outcomes of students on class VIII of State Islamic Junior High School 7 Malang (2) to describe the influence of the school environment on the learning outcomes of students on class VIII of State Islamic Junior High School 7 Malang (3) to describe the impact of social sciences teacher creativity and school environment towards the learning outcomes of students on class VIII students of State Islamic Junior High School 7 Malang.

Furthermore, the approach employed in this study was quantitative with the type of descriptive research and utilized multiple linear regression analysis. Also, data collection techniques used were questionnaires and documentation.

The results of the study explain that: (1) there is no significant favorable influence on the creativity of social sciences teachers on the learning outcomes of student on class VIII of State Islamic Junior High School 7 Malang with 1,032 regression coefficient (2) there is a significant positive effect on the school environment on the learning outcomes of student on class VIII of State Islamic Junior High School 7 Malang with 0,593 regression coefficient (3) there is a significant positive effect on the creativity of social studies teachers and the school environment on the learning outcomes of students on class VIII of State Islamic Junior High School 7 Malang with 39,2% coefficient of determination.

المستخلص

الصفاء، نيلة، 2019. تأثير ابتداع معلم العلوم الاجتماعية وبيئة المدرسة إلى نتائج لتعليم لدى الطلاب في الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية السابعة مالانج. بحث جامعي، قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: لطفها فتحي فوسفاساري، الماجستير.

الكلمات الأساسية: ابتداع المعلم، بيئة المدرسة، نتائج التعليم

نتائج التعليم هي الإنجازات التي يراها الطلاب بعد ممر عملية التعليم. يود الطلاب أن ينالوا أفضل النتائج في تعليمهم. وتتأثر نتائج التعليم من العوامل منها ابتداع المعلم وبيئة المدرسة. المعلم المبتدع سيجعل بيئة التعليم النشطة و بيئة المدرسة الحسنة ستعاون على عملية التعليم و التعلم. مصدر التعليم شيء مهم الذي يجب على التلميذ أن يملكه لأنه يعطي تجربة مادية و مباشرة. و لكنه إذا لا يهتم التلميذ بمصدر التعليم فلا تكون عملية التعليم عملية صحيحة. فلذلك لا بد للمعلم أن يملك كيفية جيدة كي تجري على أعلى العمليات.

يهدف هذا البحث إلى؛ (1) شرح تأثير ابتداع معلم العلوم الاجتماعية إلى نتائج لتعليم لدى الطلاب في الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية السابعة مالانج؛ (2) شرح تأثير بيئة المدرسة إلى نتائج لتعليم لدى الطلاب في الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية السابعة مالانج؛ (3) شرح تأثير ابتداع معلم العلوم الاجتماعية وبيئة المدرسة إلى نتائج لتعليم لدى الطلاب في الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية السابعة مالانج. يستخدم هذا البحث المدخل الكمي حيث يستوعب نوعا وصفيًا ويستخدم تحليل الانحدار المزدوج. فطريقة جمع البيانات هي الاستبانة والتوثيق.

فنتائج البحث تدل على أن: (1) ليس هنالك تأثير قط من ابتداع معلم العلوم الاجتماعية إلى نتائج لتعليم لدى الطلاب في الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية السابعة مالانج ب 1,032؛ (2) هناك تأثير إيجابي من بيئة المدرسة إلى نتائج لتعليم لدى الطلاب في الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية السابعة مالانج ب 0,593؛ (3) هناك تأثير إيجابي من ابتداع معلم العلوم الاجتماعية وبيئة المدرسة إلى نتائج لتعليم لدى الطلاب في الفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية السابعة مالانج ب 39,2%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Menurut UU No. 20 tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi suatu bangsa. Semakin maju pendidikannya, maka semakin maju pula negara tersebut.

Ketika pendidikan di suatu negara maju, tentunya sumber daya manusia juga berperan penting di dalamnya. Tujuan umum pendidikan merupakan tujuan yang akan dicapai di akhir proses pendidikan, yaitu tercapainya kedewasaan jasmani dan rohani peserta didik.² Kedewasaan ini diukur dari hasil belajar siswanya sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi konkret yang ditampilkan oleh anak.³ Hasil belajar siswa dapat diukur melalui tes, evaluasi, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan semester, sehingga diperoleh nilai yang dapat dijadikan sebagai gambaran dan ukuran hasil belajar. Hasil belajar meliputi aspek

¹ Abdul Kadir, *Dasar Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2012), hlm. 62

² Ibid, hlm. 81

³ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm 38

afekif, kognitif, dan psikomotorik.⁴ Menurut Gagne, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa. faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi, dan aktivitas belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar, dna lingkungan sekolah.⁵ Dari beberapa faktor tersebut, kreativitas dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide yang baru.⁶ Menurut Mulyana, kreativitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena guru yang kreatif akan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan, sehingga membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.⁷ Guru yang kreatif, yang memiliki kemampuan akan mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan menyenangkan.

Lingkungan yang baik akan menciptakan suasana yang nyaman dalam belajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang didalamnya dihiasi dengan tanaman atau pepohonan yang dipelihara dengan baik kesejukan lingkungan dapat membuat anak didik betah berlama-lama tinggal didalamnya.⁸ Di dalam lingkungan sekolah peserta didik selalu berinteraksi dengan lingkungan sekolahnya, seperti guru,

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 22

⁵ Agus Suliswanto, *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Perak Tahun 2012/2013*, jurnal STKIP PGRI Jombang, 2013, hlm. 2

⁶ M. Nur Ghufroan & Rini Risnawita S, *Teori Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar Ruz Media, 2017), hlm. 102

⁷ Ibid.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hlm. 144

teman yang dapat memberi dampak baik atau buruk dalam kegiatan dan hasil belajar siswa

Saat ini realita yang terjadi di MTsN 7 Malang, ada berbagai macam karakter yang dimiliki oleh siswanya, salah satunya siswa-siswi kelas VIII MTsN 7 Malang. Ketika pembelajaran IPS berlangsung, siswa dapat memperhatikan guru menjelaskan materi. Sesekali siswa celometan tetapi guru masih bisa mengendalikan muridnya. Guru selalu memiliki cara agar siswa dapat memperhatikan materi pelajaran dengan baik. Guru juga selalu tegas ketika siswa tidak membawa LKS atau sumber belajar lainnya dengan memberi poin pelanggaran. Setiap siswa memiliki batas maksimal poin pelanggaran yaitu 125 poin selama satu tahun. Jika siswa melebihi poin yang sudah ditentukan, maka siswa tidak dapat melanjutkan ke kelas selanjutnya atau tidak dapat naik kelas. Ketika siswa sudah diberi poin pelanggaran, maka siswa selalu berhati-hati untuk tidak melanggar lagi serta meminimalisir poin pelanggarannya.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan ada dan tidaknya pengaruh kreativitas guru dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian tersebut antara lain adalah penelitian yang ditulis Novita Maulidiyah, hasil penelitiannya membuktikan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MtsN 1 Pasuruan.⁹ Sedangkan penelitian yang ditulis oleh Afrizal Firdaus, hasil penelitiannya menyebutkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan

⁹ Novita Maulidiyah, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan*, skripsi Uin Maulana Malik Ibrahim, 2018, hlm. xviii

lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.¹⁰ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Edi Waluyo mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman.¹¹ Sedangkan penelitian yang ditulis oleh Raodatul Jannah Yusdiana mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa.¹²

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 7 MALANG”**.

¹⁰ Afrizal Firdaus, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAI Almaarif Singiosari*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017, hlm. xvii

¹¹ Edi Waluyo, *Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, hlm. vii

¹² Raodatul Jannah Yusdiana, *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi SMN Negeri 1 Lilirilau Kabuapten Sopeng*, jurnal Ilmiah Pena Vol 12 No1, 2017

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan menjadi beberapa masalah:

1. Apakah kreativitas guru IPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang?
2. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang?
3. Apakah kreativitas guru IPS dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterampilan guru IPS dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang. Secara khusus, tujuan yang sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang
2. Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang
3. Untuk menjelaskan pengaruh kreativitas guru IPS dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh kerativitas guru dalam mengajar dan lingkungan sekolah sebagai tempat kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat membangun kreativitas mengajar untuk mencapai hasil belajar yang baik.

3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, dan dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian yang lebih lanjut.

4. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bekal untuk mengajar dikemudian hari dan menambah pegetahuan peneliti.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan tentatip yang berhubungan dengan permasalahan sehingga berguna dalam mencari/ mendapatkan alat pemecahan. Setiap alat yang disarankan untuk pemecahan masalah harus dirumuskan sehingga dapat diuji dan hubungannya terhadap permasalahan harus nyata.¹³ Berikut hipotesis penelitian:

¹³ Suparmoko M, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 1999), hlm. 19

Hipotesis Nol=

Ho₁: Tidak ada pengaruh signifikan kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 7 Malang

Ho₂: Tidak ada pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 7 Malang

Ho₃: Tidak ada pengaruh signifikan kreativitas guru IPS dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 7 Malang

Hipotesis Alternatif=

Ha₁: Ada pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 7 Malang

Ha₂: Ada pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 7 Malang

Ha₃: Ada pengaruh signifikan kreativitas guru IPS dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 7 Malang

F. Ruang Lingkup Penelitian

Pada ruang lingkup penelitian ini ditujukan kepada siswa MTs Negeri 7 Malang kelas VIII mata pelajaran IPS yang mencakup pengaruh kreativitas guru dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

Variabel adalah konsep yang memiliki nilai bermacam-macam atau dapat berubah sehingga mempengaruhi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel bebas (X_1 dan X_2) dan satu variabel terikat (Y), yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini

variabel bebasnya adalah kreativitas guru IPS (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2)

2. Variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat

Untuk memperjelas variabel penelitian, maka peneliti menjabarkan variabel menjadi sub variabel dan indikator

Tabel 1.1 Penjabaran variabel, sub variabel dan indikator

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Kreativitas guru ¹⁴	Pribadi kreatif	Percaya diri Ketekunan
		Proses kreatif	Persiapan Inkubasi Iluminasi verivikasi
		Produk kreatif	Pengetahuan Keterampilan
		Dorongan (<i>press</i>)	Memberikan semangat Pantang menyerah
2.	Lingkungan sekolah ¹⁵	Metode Mengajar	Motode yang digunakan
		Relasi guru dengan siswa	Sikap guru terhadap siswa
		Relasi siswa dengan siswa	Berperilaku baik terhadap teman
		Disiplin sekolah	Kedisiplinan warga sekolah
		Alat pelajaran	Tersedianya alat pelajaran Pemanfaatan alat pelajaran
		Keadaan gedung	Kondisi kelas Kondisi sekolah
3.	Hasil belajar ¹⁶	Ranah kognitif	Nilai UTS

¹⁴ Rahmat Aziz, *Psikologi Pendidikan*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010) hlm. 16

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.

G. Originalitas Penelitian

Pada bagian ini, peneliti memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPI Assalam Jemberwangi Blitar yang ditulis oleh Dya Fatkhiyatur Rohmah. Ia menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasi. Hasil temuan koefisien regresinya menunjukkan bahwa prestasi belajar akan konstanta sebesar 44,992 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 26,3%, dan kreativitas guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 17,1%. Dya juga menjelaskan bahwa motivasi belajar dan kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan hasil $F_{hitung} (12,88) > F_{tabel} (3,13)$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.¹⁷

Senada dengan penelitian yang ditulis oleh siswa jurusan Pendidikan IPS Afrizal Firdaus, terdapat pengaruh yang positif signifikan lingkungan sekolah dan disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan dengan $F_{hitung} (52,597) > F_{tabel} (3,13)$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi linier bergandanya memperoleh nilai konstanta sebesar 0.570 yang artinya variable hasil belajar tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya. Sedangkan koefisien

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995) hlm. 23

¹⁷ Dya Fatkhiyatur Rohmah, *Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPI Assalam Jemberwangi Blitar*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012.

regresi variabel lingkungan sekolah sebesar 0.027 dan koefisien regresi disiplin siswa sebesar 0.051 hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar dan adanya hubungan searah disiplin siswa terhadap hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi dan analisis data yang digunakan adalah analisis linier regresi berganda.¹⁸

Begitu juga dengan penelitian Susi Susilowati. Susi menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi. Penelitian yang dilakukan tahun 2017 ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs Nurul Ulum Malang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa yang dengan signifikansi 0,001 ($\alpha=0,05$). Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh nilai konstan hasil belajar sebesar 46.579 jika tidak dipengaruhi oleh variabel keterampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah, sedangkan keterampilan guru mengajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,158, dan lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar dengan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,591. Dalam hal ini, peneliti tersebut menyebarkan angket kepada siswa untuk mengetahui variabel keterampilan guru mengajar dan lingkungan sekolah.¹⁹

¹⁸ Afrizal Firdaus, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAI Almaarif Singiosari*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.

¹⁹ Susi Susilowti, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Ulum Malang*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017

Kemudian penelitian yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Tanjungpura yang bernama Elsauti Damuri juga menyebarkan angket sebagai data primer kepada siswa kelas X SMA Taman Mulia kabupaten Kubu Raya. Dengan bantuan aplikasi SPSS 16, muncul hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan persamaan $Y=79,283=0,056X$ dan $t_{hitung} 4,727 > t_{tabel} 2,037$ serta koefisien determinasi sebesar 25% dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Nilai konstanta regresi linier diperoleh 79,283 yang artinya hasil belajar bernilai positif, dan koefisien regresi kreativitas guru bernilai positif terhadap hasil belajar sebesar 0.056. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi hubungan.²⁰

Untuk lebih jelasnya penelitian-penelitian di atas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Originalitas penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Dya Fatkhiyatur Rohmah, Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Guru IPS Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMPI Assalam Jemberwangi Blitar, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2012.	<ul style="list-style-type: none"> · Variabel Bebas: Kreativitas Guru · Metodologi Penelitian: Kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> · Variabel bebas lainnya: Motivasi belajar. · Jenis penelitian: Korelasi · Objek Kajian: SMPI Assalam Jemberwangi Blitar 	<ul style="list-style-type: none"> · Variabel Bebas: Lingkungan sekolah · Jenis Penelitian: Regresi linier berganda · Objek Kajian: MTsN 7 Malang

²⁰ Elsauti Damuri. *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA*, Artikel penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014

2	Afrizal Firdaus, Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMAI Almaarif Singosari, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.	Variabel bebas: Lingkungan Sekolah Metodologi penelitian: Kuantitatif Jenis penelitian: Regresi linier berganda	Variabel bebas lainnya: Disiplin siswa. Jenis penelitian: <i>Explanatory research</i> Objek kajian: Kelas XI IPS SMAI Almaarif Singosari	Variabel bebas: kreativitas dan lingkungan sekolah Jenis penelitian: Regresi linier Berganda
3	Susi Susilowati, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Ulum Malang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017	Metode penelitian: kuantitatif Teknik pengumpulan data: Angket dan dokumen	Jenis penelitian: Korelasi Objek kajian: MTs Nurul Ulum Malang	Objek kajian: MTsN 7 Malang Jenis Penelitian: Regresi Linier Berganda kajian: MTsN 7 Malang
4	Elsauti Damuri. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA, Artikel penelitian, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014	Metode Penelitian: Kuantitatif Teknik Pengambilan sampel: <i>Proporsional random sampling</i>	Jenis penelitian: Studi hubungan Objek kajian SMA Taman Mulia kabupaten Kubu Raya	Jenis Penelitian: Regresi linier berganda Objek kajian: MTsN 7 Malang

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam penafsiran penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan istilah atau definisi operasional antara lain:

1. Kreativitas Guru

Kreativitas adalah aktivitas individu atau kelompok yang menghasilkan suatu produk yang memiliki sifat original, bernilai, dan berguna bagi masyarakat.²¹

Seseorang dapat dikatakan kreatif jika mampu menemukan hubungan hubungan baru, baik antar manusia, antar objek, atau antar manusia.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan pendidikan sekunder yang mendidik anak dengan pendidik yang memiliki kompetensi professional, social serta pedagogis.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari aspek kognitif.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran penelitian ini secara menyeluruh, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I menjelaskan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

²¹ Yusuf Abu al-Hajjaj, *Kreatif atau Mati*, (Surakarta: al-Jadid, 2010), hlm 7

BAB II menjelaskan kajian pustaka yang meliputi beberapa deskripsi teoritis tentang pengaruh kreativitas guru IPS dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar.

BAB III menjelaskan metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV menjelaskan paparan data dan hasil penelitian yang meliputi paparan data dan hasil penelitian. Melakukan penelitian sesuai dengan landasan teori pada BAB II dan menggunakan metode sesuai pada BAB III.

BAB V menjelaskan pembahasan, pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah.

BAB VI menjelaskan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Berpikir

a. Kreativitas Guru

1) Pengertian Kreativitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan, daya cipta, berkreasi.²² Dalam bahasa Arab, *Al-ibdâ'* (kreativitas) merupakan bentuk dari kata kerja *abda'a* yang artinya adalah *ikhtara'a* (membuat sesuatu yang baru) atau *ibtakara* (berinovasi).²³ Sedangkan Ensiklopedi Inggris Modern mendefinisikan kreativitas sebagai suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, seperti memberikan solusi untuk suatu masalah. Berbagai referensi menunjukkan bahwa kreativitas merupakan konsep yang terdiri atas konsep-konsep ilmu kognitif.²⁴

Menurut Guilford kreativitas sebagai pemikiran yang lebih terbuka, yang hasilnya memiliki keistimewaan dan tidak ada duanya yang berupa berbagai macam jawaban yang tidak ditentukan oleh data-data yang diberikan.²⁵ Kemudian Drevedal mengatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, ciptaan, atau ide yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya.²⁶

²² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 15 Desember 2018 pukul 09.15

²³ Yusuf Abu al-Hajjaj, *Kreatif atau Mati* (Surakarta: al-Jadid, 2010), hlm. 16

²⁴ *ibid*

²⁵ *Ibid.*, hlm. 8

²⁶ M. Nur Ghufon & Rini Risnawita s, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017) hlm. 102

Munandar mendefinisikan kreativitas sebagai keahlian untuk membentuk kombinasi-kombinasi baru, perkumpulan baru berdasar bahan, informasi, data atau unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat.²⁷ Plukers, et al melakukan kajian yang mendalam dan menyimpulkan bahwa kreativitas merupakan interaksi antara sikap, proses, dan lingkungan di mana seseorang atau sekelompok orang menghasilkan sebuah karya yang dinilai baru dan berguna dalam konteks sosialnya.²⁸

Menurut Rhodes, kreativitas dikenal dengan *P Four's Creativity* yang terdiri dari pribadi (*person*), proses(*process*), produk(*product*), dan pendorong(*press*).²⁹ 1)Sebagai pribadi kreativitas yakni seorang guru dapat memahami bahwa setiap anak memiliki pribadi yang berbeda-beda, dapat menghargai kreativitas yang dimiliki siswa, tidak membandingkan dengan siswa lain. 2)Sebagai proses kreativitas yaitu memiliki kemampuan untuk berpikir membuat sesuatu yang baru. Memberikan komentar positif terhadap siswa yang mulai berkreasi. 3)Sebagai produk kreativitas dijelaskan munculnya karya atau sesuatu yang baru dan dapat dimanfaatkan oleh orang lain. seperti memajang karya siswa di dinding kelas. 4)Sebagai pendorong kreativitas yakni kreativitas didorong oleh faktor lingkungan baik dari internal maupun eksternal.

Berdasarkan beberapa pengertian kreativitas di atas dapat disimpulkan bahwa Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan produk, gagasan, ide yang baru yang berbeda dengan sebelumnya. Kreativitas juga sering

²⁷ Ibid., 103

²⁸ Ibid., hlm. 17

²⁹ Rahmat Aziz, *Psikologi Pendidikan*(Malang: UIN Mailiki Press, 2010) hlm. 16

dikenal dengan istilahnya yaitu *P Four's Creativity* yaitu kreativitas yang terdiri dari pribadi, proses, produk, dan pendorong.

2) Ciri-Ciri Kreativitas

Ciri-ciri kreativitas menurut Guilford ada empat, yakni:³⁰

- a) Kelancaran berfikir (*fluency*) merupakan kemampuan untuk memproduksi banyak gagasan. Munandar (1977) membagi kelancaran berfikir menjadi 4, yang *pertama* kelancaran kata yaitu kemampuan menghasilkan kata-kata dari huruf yang sudah ditentukan. Yang *kedua* kelancaran asosiasi yaitu kemampuan untuk menghasilkan persamaan-persamaan dalam waktu terbatas. Yang *ketiga* adalah kelancaran ekspresi yaitu kemampuan untuk menghasilkan kalimat yang disusun cepat dan sesuai dengan tata bahasa. Yang *keempat* kelancaran ide yakni kemampuan untuk menghasilkan ide dalam waktu terbatas dan memenuhi beberapa syarat.
- b) Keluwesan berpikir (*flexibility*) merupakan kemampuan memecahkan masalah dengan berbagai macam pendekatan. Menurut Guilford keluwesan berpikir ada dua, yakni keluwesan yang bersifat spontan yaitu kemampuan mengembangkan ide yang sudah ada dan keluwesan yang bersifat adaptif yakni kemampuan mencari, menemukan dan mengembangkan berbagai ide yang baru.
- c) Keaslian berpikir (*originality*) merupakan kemampuan untuk memunculkan gagasan asli atau gagasan yang jarang diberikan orang lain.

³⁰ M. Nur Ghufon, Rini Risnawita s, *op.cit.*, hlm. 106

- d) Elaborasi (merinci) merupakan kemampuan memperbanyak dan mengembangkan ide untuk merinci suatu objek, gagasan atau situasi sehingga lebih menarik.

Jadi ciri-ciri kreativitas menurut Guilford ada empat, yaitu kelancaran berpikir (*fluency*), keluwesan berpikir (*flexibility*), keaslian berpikir (*originality*), dan elaborasi (merinci)

3) Faktor- faktor kreativitas

Menurut Kuwato (1993) ada tiga faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu:³¹

- a) Faktor Intelegensi. Faktor kemampuan berpikir yang mencakup intelegensi dan pemerayaan bahan berfikir. Intelegensi merupakan petunjuk kualitas kemampuan berpikir, sedangkan pemerayaan bahan berfikir yaitu perluasan dan pendalaman dalam bidangnya.
- b) Faktor kepribadian seperti imajinatif, memiliki inisiatif, memiliki minat luas, bebas dalam berpikir, rasa ingin tahu, ingin mendapat pemngalaman baru, penuh semangat, percaya diri, energik, berani mengambil resiko, dan berani berpendapat dan berkeyakinan.
- c) Faktor lingkungan berupa suasana dan fasilitas yang memberikan rasa aman. Kreativitas dapat berkembang jika lingkungan memberi dukungan dan kebebasan yang mendukung perkembangan kreativitas.

³¹ Ibid., hlm. 126

Sedangkan faktor penghambat kreatif menurut Traffanger dan Saxson dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:³²

a) Gangguan personal

Gangguan yang berhubungan dengan pribadi orang kreatif yang memengaruhi cara berpikir dan perilakunya. Gangguan tersebut antara lain:

- (1) Lemahnya kepercayaan diri
- (2) Kecenderungan untuk meniru
- (3) Semangat yang berlebihan
- (4) Cepat merasa puas
- (5) Berpikir secara umum atau wajar
- (6) Tidak peka terhadap kelemahan
- (7) Terburu-buru dan tidak mau dengan hal-hal yang sifatnya samar
- (8) Mengambil metode yang biasa dilakukan.

b) Gangguan kondisional

Gangguan yang berhubungan dengan suasana sekitarnya.

- (1) Berontak terhadap perubahan
- (2) Tidak seimbangnyarealitas dan angan-angan
- (3) Tidak seimbangnyakompetisi dan korporasi

Dari beberapa penjelasan faktor faktor kreativitas, faktor intelegensi, faktor kepribadian dan faktor lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi kreativitas, sedangkan gangguan personal dan gangguan kondisional merupakan faktor penghambat kreativitas.

³² Yusuf Abu al-Hajjaj, *Kreatif atau Mati* (Surakarta: al-Jadid,2010), hlm. 90

Allah SWT berfirman:

وَأَخْلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَ لِنُجْزِي كُلَّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ بِمَوْ
لَا يُظْلَمُونَ³³

Artinya: Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar setiap jiwa diberi balasan sesuai dengan apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan. (Qs. Al Jaatsiyah:22)

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah memiliki tujuan ketika menciptakan apapun di alam ini, begitu juga penciptaan langit dan bumi memiliki tujuan sesuai kehendaknya. Tujuan adanya ciptaan Allah untuk dimanfaatkan oleh ciptaan yang lain.

Begitu juga dengan kreativitas. Seseorang menciptakan sesuatu atau karya yang belum ada menjadi sesuatu yang ada untuk dimanfaatkan oleh orang lain. Dalam pembelajaran, kreativitas guru dapat bermanfaat bagi siswa, karena ketika pembelajaran berlangsung dan guru menyampikan materi dengan kreatif, maka dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan mudah.

b. Lingkungan Sekolah

1) Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), lingkungan adalah daerah yang termasuk didalamnya, semua yang memengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan.³⁴ Latar tempat berlangsungnya pendidikan adalah lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada di

³³ Al Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 818

³⁴ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 15 Desember 2018 pukul 09.30

sekitar manusia, baik benda mati, makhluk hidup, atau peristiwa yang terjadi yang dapat memberikan pengaruh kuat terhadap individu.³⁵

Menurut Hasbullah, lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan utama yang kedua setelah keluarga. Siswa-siswi, guru, administator, konselor hidup bersama-sama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana.³⁶

Ahmadi mengatakan bahwa sekolah merupakan suatu instansi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak³⁷ Sekolah merupakan bangunan atau suatu lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan member pelajaran.³⁸

Lingkungan sekolah adalah tempat berlangsungnya pendidikan formal. Sekolah merupakan penyelenggara pendidikan yang memiliki dasar, isi, tujuan, metode, alat-alat yang disusun secara eksplisit, sistematis dan distandarisasikan.³⁹ Sekolah merupakan pendidikan sekunder yang mendidik anak dengan pendidikny(guru) yang memiliki kompetensi profesional, personal, sosial dan pedagogis.⁴⁰

Menurut teori belajar sosial Albert Bandura perilaku individu tidak hanya timbul dari refleks dalam stimulus, tetapi juga akibat dari reaksi yang muncul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan desain kognitif individu itu

³⁵ Abdul kadir dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Grup, 2012), hlm. 157

³⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 36

³⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007) hlm. 186

³⁸ Zakiyah Dradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet ke tujuh(Jakarta: Bumi Aksara,2008) hlm. 72

³⁹ Abdul Kadir, *Dasar-dasar pendidikan*, (Jakarta: kencana prenadamedia group, 2012) hlm. 164

⁴⁰ Ibid, hlm. 165

sendiri.⁴¹ jadi ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungannya akan timbul stimulus dan respon.

Berdasarkan beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah tempat berlangsungnya pendidikan formal yang terdiri dari peserta didik, pendidik dan administrator.

2) Fungsi Lingkungan Sekolah

Secara umum fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, dan budaya), utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat dicapai pendidikan yang optimal. Penataan lingkungan pendidikan terutama dimaksudkan agar proses pendidikan dapat berkembang efisien dan efektif.⁴²

Beberapa alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan fungsi sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan yaitu:⁴³

- a) Pengajaran yang mendidik yakni pengajaran yang secara serentak memberi peluang tujuan pencapaian tujuan instruksional bidang studi dan tujuan-tujuan umum pendidikan lainnya.
- b) Peningkatan dan pemantapan pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan (BP) di sekolah, agar program edukatif ini tidak sekedar suplemen tetapi menjadi komplemen yang setara dengan program pengajaran serta program-program lainnya di sekolah.
- c) Pengembangan perpustakaan sekolah menjadi suatu pusat sumber belajar (PSB), yang mengelola bukan hanya bahan pustaka tetapi juga berbagai

⁴¹ Rizma Fithri, *Psikologi Belajar* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014) hlm. 103

⁴² Ibid

⁴³ Ibid., hlm 178

sumber belajar lainnya, baik sumber belajar yang dirancang ataupun dimanfaatkan. Dengan kedudukan PSB diharapkan peranannya lebih aktif dalam mendukung program pengajaran, bahkan dapat berperan sebagai “mitra kelas” dalam upaya menjawab tantangan perkembangan iptek yang semakin cepat.

- d) Peningkatan dan pemantapan program pengelolaan sekolah, khususnya yang terkait dengan peserta didik, pengelola sekolah sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan yang merupakan refleksi dari suatu masyarakat pancasialis sebagaimana yang dicicta-citakan dalam tujuan nasional.

Ketika seseorang berada di lingkungan pendidikan, tentunya ia akan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Seperti ketika seseorang berada di lingkungan sekolah, maka ia akan berinteraksi dengan guru, murid, administrator, dan warga sekolah lainnya. Termasuk keadaan fisik, sosial dan budayanya. Ketika seseorang dihadapkan dengan lingkungan yang nyaman, maka proses belajar mengajar juga akan berjalan dengan baik.

3) Faktor- Faktor Lingkungan Sekolah

Menurut Slameto, faktor faktor lingkungan sekolah ada enam, yaitu:⁴⁴

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui dalam mengajar dan mengajar adalah menyajikan bahan pelajaran oleh seseorang kepada orang lain agar orang lain dapat menerima, menguasai dan mengembangkannya. Dalam lembaga pendidikan yang disebut orang lain adalah siswa.

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 64

Menurut penjelasan di atas, tentulah seorang guru harus memiliki metode mengajar yang baik. Ketika guru menjelaskan dengan cara yang monoton, siswa akan merasa jenuh, mengantuk, dan tidak memperhatikan gurunya. Agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik, guru harus memiliki metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswanya.

b) Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses belajar mengajar. Ketika relasi guru dengan siswa baik, maka siswa akan menyukai mata pelajaran yang diberikan, menyukai gurunya, siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran.

c) Relasi siswa dengan siswa

Dalam proses belajar di kelas siswa antar siswa harus bisa menjalin relasi yang baik. Setiap siswa tentunya memiliki karakter yang berbeda dan setiap siswa harus bisa memahami karakter temannya. Ketika siswa bisa memahami temannya, maka tidak akan terjadi permusuhan diantaranya.

d) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan pembelajaran di sekolah. Kedisiplinan ini mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, kedisiplinan pegawai dalam membersihkan kelas, gedung sekolah, halaman, kedisiplinan karyawan dalam pekerjaannya, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah, kedisiplinan BP dalam melayani siswanya.

e) Alat pelajaran

Alat pelajaran berkaitan dengan alat yang digunakan guru ataupun siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ketika alat alat pelajaran yang di hunakan tersedia, maka akan membantu kelancaran dalam proses pembelajaran. Alat pelajaran seperti buku di perpustakaan, laboratorium, lcd, serta media pelajaran yang lainnya.

f) Keadaan gedung

Keadaan gedung harus memadai dengan jumlah siswanya, agar siswa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Seperti keadaan ruang kelas, laboratorium, dan lain lain.

Allah SWT berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ اَعْمَالِهِمْ
يَرْجِعُونَ⁴⁵

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Qs. Arrum:41)

Ayat di atas menerangkan bahwa terdapat kerusakan di darat maupun di laut seperti kekeringan, kurangnya air, banyakya manusia yang terkena penyakit dan wabah karena ulah tangan manusia, maksiat maksiat yang dilakukan manusia. Agar manusia kembali bertaubat menuju jalan yang benar.

⁴⁵ Al Qur'an dan Terjemahannya, hlm.. 647

Begitupun ketika berada di lingkungan sekolah. Sebagai warga sekolah harus menjaga lingkungan sekolah dengan baik seperti tidak membuang sampah sembarangan, tidak merusak tanaman-tanaman di sekeliling sekolah, selalu menjaga kebersihan kelas dengan membersihkan kelas setiap hari, agar suasana pembelajaran menjadi nyaman.

c. Hasil Belajar

1) Pengertian

Menurut Nana Sudjana, Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya yaitu perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Oleh karena itu dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi bagian yang penting sebagai dasar dan acuan penilaian.⁴⁶

Penilaian proses belajar adalah usaha memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dalam penilaian ini dilihat sejauh mana keefektifan dan efisiennya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku siswa. oleh sebabitu, penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.⁴⁷

Menurut Keller, hasil belajar adalah prestasi konkret yang ditampilkan oleh anak. Romizowski dan John M. Keller memandang hasil belajar merupakan

⁴⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3

⁴⁷ Ibid.

keluaran dari sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi. Masukan-masukan tersebut menurut Keller dikelompokkan menjadi dua macam, yakni masukan pribadi dan masukan yang berasal dari lingkungan.⁴⁸

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2) Fungsi dan Tujuan Hasil Belajar

Ada beberapa fungsi dari penilaian hasil belajar diantaranya yaitu:⁴⁹

- a) Sebagai alat untuk mengukur tercapai tidaknya tujuan instruksional
- b) Sebagai umpan balik guna perbaikan proses belajar mengajar
- c) Sebagai dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa

Sedangkan tujuan penilaian hasil belajar adalah:⁵⁰

- a) Untuk mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya
- b) Untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah
- c) Untuk menentukan tindak lanjut dari hasil penilaian
- d) Untuk memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak yang berkepentingan

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari hasil belajar adalah sebagai alat ukur, umpan balik, dan sebagai dasar laporan kemajuan belajar siswa dan tujuan dari

⁴⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 38

⁴⁹ Nana Sudjana, *loc.cit.* hlm. 3

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 4

hasil belajar adalah untuk mengetahui penilaian selama proses pembelajaran serta bahan evaluasi bagi siswa, guru, maupun sekolah.

3) Macam-Macam Hasil Belajar

Benyamin Bloom secara garis besar mengklasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.⁵¹ 1)Ranah Kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. 2)Ranah afektif berkaitan dengan sikap. Ranah ini terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi. 3)Ranah psikomotoris berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari enam aspek, yaitu gerakan tidak sadar, keterampilan gerakan dasar, kemampuan membedakan visual, audit, motoris, dll (perseptual), keselarasan, gerakan skill (keterampilan kompleks), dan gerakan yang berkaitan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Jenis penilaian dari segi fungsinya ada lima, yaitu:

- a) Penilaian formatif adalah penilaian yang dilakukan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran.⁵²
- b) Penilaian sumatif yaitu penilaian yang dilakukan pada akhir unit program yaitu ketika akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun.
- c) Penilaian diagnostik yaitu penilaian yang diambil untuk mengetahui kelemahan siswa serta faktor penyebabnya.
- d) Penilaian selektif adalah penilaian untuk keperluan seleksi pendidikan.

⁵¹ Ibid., hlm 22

⁵² Ibid., hlm.5

- e) Penilaian penempatan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan oleh suatu lembaga.

Macam-macam hasil belajar, secara garis besar terbagi menjadi tiga, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan jika dilihat dari segi fungsinya, penilaian terdiri dari lima yang mencakup penilaian formatif, sumatif, diagnostik, selaktif, dan penempatan.

4) Faktor-faktor hasil belajar

Menurut Gagne, hasil belajar siswa dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa.⁵³

a) Faktor dari dalam diri siswa:

- (1) Perhatian
- (2) Kreativitas
- (3) Intelegensi
- (4) Minat
- (5) Motivasi
- (6) Aktivitas belajar

b) Faktor dari luar diri siswa:

- (1) Keadaan keluarga
- (2) Keadaan awal
- (3) Tempat tinggal
- (4) Guru yang mengajar
- (5) Cara mengajar

⁵³ Agus Suliswanto, *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Perak Tahun 2012/2013*, jurnal STKIP PGRI Jombang, 2013, hlm. 2

(6) Lingkungan sekolah

Allah SWT berfirman:

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُفْضَىٰ إِلَيْكَ وَرُوْحِيهِ
وَقُلْ رَبِّ اعْلَمْ ذُنِي⁵⁴

Artinya: Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”.(Qs. Thaha:114)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Yang Mahatinggi, Mahabesar amat Luas Ilmu-Nya yang dengan Ilmu-Nya itu Allah mengatur segala sesuatu dan membuat peraturan-peraturan yang sesuai dengan kepentingan makhluk-Nya, tidak terkecuali peraturan-peraturan untuk keselamatan dan kebahagiaan umat manusia. Allah-lah yang mengutus para nabi dan para rasul dan menurunkan kitab-kitab suci seperti Zabur, Taurat dan Injil serta Allah-lah yang menurunkan Alquran kepada Nabi Muhammad SAW. Alquran diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan berangsur-angsur. Kemudian Allah menyuruh Nabi Muhammad SAW agar berdoa supaya Allah memberikan kepadanya tambahan ilmu.

Sebagai seorang muslim, kita harus selalu haus akan ilmu. Baik ilmu agama, pengetahuan ataupun yang lainnya. Belajarlah walau sampai akhir hayat, seperti pada hadist yang mengatakan bahwa: Carilah ilmu dari buaian hingga liang lahat. Jadi tidak ada istilah terlambat untuk mencari ilmu. Maka mari kita

⁵⁴ Al Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 489

berlomba-lomba untuk memperbanyak ilmu, menambah pengetahuan agar menjadi orang yang sukses, orang yang berguna, manfaat dunia dan akhirat.

d. Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Hasil Belajar

Menurut Tyson dan Carroll mengajar adalah sebuah cara dalam proses hubungan timbal balik antara siswa dengan guru yang sama-sama aktif melakukan kegiatan.⁵⁵ Ketika guru pandai dalam membawakan materi pelajaran, maka siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Tidak ada pelajaran yang membosankan, tetapi yang ada adalah guru yang membosankan yang tidak mengetahui cara menyajikan suatu materi dengan benar, menyenangkan dan menarik minat belajar siswa. Guru merupakan salah satu faktor eksternal penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu guru harus kreatif. Guru harus mampu melihat berbagai kemungkinan yang menurut pikirannya sama-sama baik. Untuk memperoleh kreativitas yang tinggi, guru harus banyak bertanya, banyak belajar dan berdedikasi tinggi.⁵⁶

Selain faktor eksternal hasil belajar, menurut Slameto salah satu faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar guru, yaitu kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.⁵⁷ Cece Wijaya berpendapat bahwa guru yang memiliki kreativitas, dapat meningkatkan mutu hasil belajar siswanya.⁵⁸ Menurut Mulyana, kreativitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena guru yang kreatif akan menciptakan suasana belajar yang kreatif

⁵⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada) hlm. 182

⁵⁶ Cece WIjaya, *Kemampuan dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Banddung, 1994), hlm. 21

⁵⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54

⁵⁸ Ibid, hlm 189

dan menyenangkan, sehingga membuat siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.⁵⁹ Guru menjadi seseorang yang berpengaruh, dalang utama dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Menurut Hasibuan, mengajar di depan kelas merupakan perwujudan interaksi dalam proses komunikasi. Guru sebagai pemegang kunci sangat menentukan keberhasilan belajar.⁶⁰ Maka dari itu, peran guru dalam proses belajar mengajar berpengaruh terhadap siswa. Kreativitas guru merupakan modal utama dalam proses pembelajaran. Semakin kreatif guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka semakin semangat pula siswa dalam menerima materi tersebut dan akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Kreativitas sangat penting dimiliki oleh seorang guru terutama dalam kaitannya dengan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar untuk membimbing siswa pada pertumbuhan dan perkembangan hasil belajar secara optimal.

Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan sesuatu yang universal dan oleh karena itu semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu.⁶¹ Guru sebagai dalang utama, sebagai creator dan motivator di pusat pendidikan diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵⁹ Mulyana, *Rahasia Menjadi Guru yang Hebat*, (Jakarta: Gramedia, 2010) hlm. 134

⁶⁰ Ibid., hlm. 5

⁶¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2008) hlm. 51

e. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Menurut Umar Tirtarahardja, sekolah menjadi pusat pendidikan yang mencerminkan masyarakat Indonesia di masa depan, sehingga peserta didik memperoleh peluang yang optimal dalam menyiapkan diri untuk melaksanakan perannya.⁶² Dalam hal ini, peserta didik selalu memperoleh pelajaran di sekolah dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran tersebut diharapkan dapat menjadi bekal sebagai masyarakat Indonesia di masa depan. Manusia selama hidupnya selalu mendapat pengaruh dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan itu disebut tripusat pendidikan. Ketika seseorang melaksanakan pendidikan di sekolah, maka ia berada di lingkungan sekolah. Sekolah biasanya disebut dengan pendidikan formal.⁶³

Menurut Abdul Kadir, lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua setelah keluarga. Ketika di sekolah, guru adalah pengganti orang tua. Guru bertanggung jawab selama peserta didik berada di lingkungan sekolah. Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan, karena pengaruhnya besar terhadap jiwa anak.⁶⁴ Ketika seorang anak belajar di sekolah, tentunya tidak hanya pelajaran saja yang didapat, tetapi tingkah laku juga dibentuk dengan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan.

Belajar itu membawa perubahan, dan perubahan itu terjadi karena usaha. Muhibbin Syah menyimpulkan bahwa belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dari

⁶² Umar Tirtarahardja, *op.cit.*, hlm. 173

⁶³ Umar Tirtarahardja, *op.cit.*, hlm. 166

⁶⁴ Abdul Kadir, *op.cit.*, hlm. 164

interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁶⁵ Abdul Kadir berpendapat bahwa tidak semua pertumbuhan dan perkembangan kepribadian peserta didik berkembang karena kurikulum, tetapi bisa terjadi melalui interaksi antara satu murid dengan lainnya atau gurunya, bahkan dengan lingkungannya.⁶⁶ Jadi, peserta didik dalam perkembangan dan pertumbuhannya melibatkan interaksi dengan manusia maupun lingkungan sekitar.

Menurut Dalyono, lingkungan sekolah adalah salah satu factor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama kecerdasannya.⁶⁷ Lingkungan sekolah yang berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak salah satunya yaitu kelengkapan sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran serta kondisi lingkungan yang baik mendukung terciptanya lingkungan yang menyenangkan.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar diri pelajar. Faktor lingkungan dapat mengganggu proses belajar dan prestasi-prestasi belajar.⁶⁸ Prestasi maupun hasil belajar terbentuk dari berbagai aspek, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, lingkungan sekolah erat kaitannya dengan pembelajaran. Hasil belajar diperoleh dengan dukungan dari lingkungan sekitar terutama lingkungan sekolah.

⁶⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 90

⁶⁶ Abdul Kadir, *op.cit.*, hlm. 167

⁶⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Rineka cipta, 2010), hlm. 131

⁶⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 234

f. Pengaruh Kreativitas Guru IPS Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Menurut Gagne, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dalam diri antara lain perhatian, kreativitas, intelegensi, minat, motivasi, dan aktivitas belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa antara lain keadaan keluarga, keadaan awal, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar dan lingkungan sekolah.⁶⁹ Dalam hal ini, kreativitas dan lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan belajar.

Sedangkan menurut Cece Wijaya, keberhasilan siswa belajar juga dipengaruhi oleh faktor dari luar siswa yang terdiri dari kemampuan guru yang baik, kondisi dan disiplin di sekolah, serta dorongan dan perhatian orang tua.⁷⁰ Guru yang memiliki kemampuan inilah yang lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.⁷¹ Ketika seorang guru memiliki kemampuan mengajar yang baik, maka akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang baik pula dan akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

⁶⁹ Agus Suliswanto, *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Perak Tahun 2012/2013*, jurnal STKIP PGRI Jombang, 2013, hlm. 2

⁷⁰ Cece Wijaya, *op.cit.*, hlm. 4

⁷¹ *Ibid*, hlm. 9

Menurut Oemar Hamalik, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.⁷² Di sekolah siswa berinteraksi dengan guru, teman sebaya, serta warga sekolah lainnya. Pemilihan teman mempengaruhi tingkah laku siswa, ketika siswa memilih teman yang baik maka tingkah laku juga akan tercipta dengan baik, begitu sebaliknya. Tidak hanya dengan teman, dengan guru pun harus menciptakan interaksi yang baik agar hasil belajar dapat maksimal. Interaksi yang baik dengan guru seperti mendengarkan guru ketika menjelaskan, bertanya ketika materi belum dimengerti. Begitu juga dengan guru harus bisa menciptakan interaksi yang baik dengan siswa seperti menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang tepat untuk peserta didik agar siswa dapat memahami materi yang dijelaskan dengan baik.

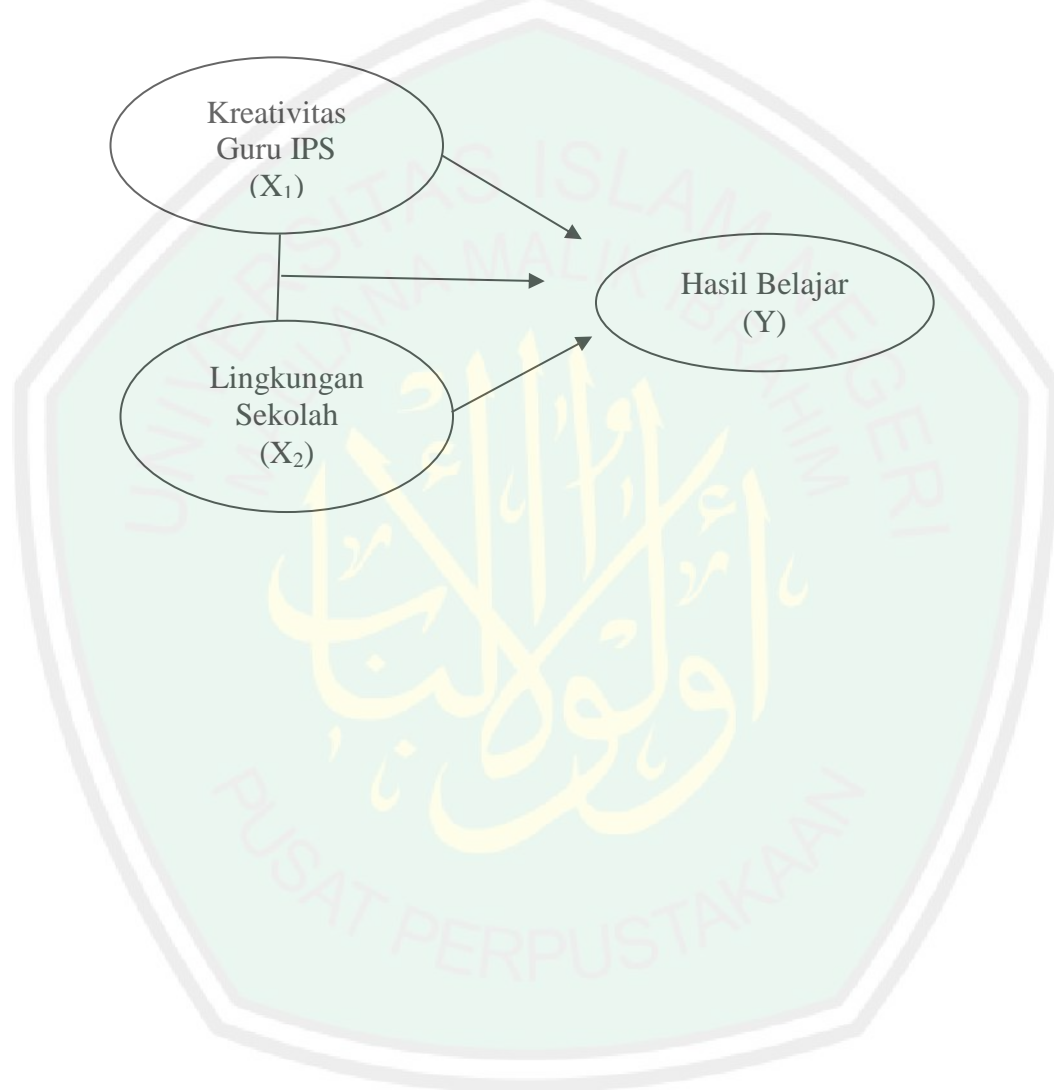
Menurut beberapa pendapat di atas, hasil belajar dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal. Salah satunya kreativitas guru dan lingkungan sekolah. Kreativitas penting dimiliki oleh seorang pendidik serta lingkungan sekolah yang baik dan layak akan mampu menciptakan hasil belajar yang baik pula.

⁷² Kenny Andika, Suparno, Ari Saptono, 2016, *Pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 89 Jakarta*, Jurnal Ilmiah Econosains Vol. 14 No. 1, Maret 2016, hlm 108

B. Kerangka Berfikir

Berikut dapat digambarkan kerangka teori pengaruh kreativitas guru IPS dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa

Gambar 1.1 Skema Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTsN 7 Malang. Madrasah ini terletak di Jl. Raya Pandanajeng No.25 Tumpang Malang. MTsN ini merupakan salah satu MTs Negeri yang berada di kabupaten Malang.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis sesuatu yang ingin diketahui.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia.⁷³ Penelitian deskriptif tidak hanya bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi juga bisa mendeskripsikan tahap perkembangan suatu keadaan.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya⁷⁴. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen.

⁷³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 72

⁷⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 108

Variabel Independen adalah variable bebas yaitu variable yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷⁵

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Independen : Kreativitas Guru IPS dan Lingkungan Sekolah

Variabel Dependen : Hasil belajar

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup sebuah penelitian. Populasi dibedakan menjadi populasi target dan terukur. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian. Sedangkan populasi terukur adalah populasi yang secara nyata dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi keberlakuan kesimpulan.⁷⁶ Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN 7 Malang

Sampel adalah sebagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki populasi. Sedangkan pengambilan sampel adalah proses pemilihan dan penentuan jenis sampel serta perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.⁷⁷ Sampel diambil menggunakan rumus Solvin⁷⁸:

⁷⁵ Ibid., hlm. 109

⁷⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.* hlm. 250

⁷⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.* hlm. 252

⁷⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 156

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{201}{1+(201(0.05)^2)}$$

$$n = \frac{201}{1,5025}$$

$n = 134$ (jumlah sampel yang akan diambil)

Sedangkan pengambilan sampel untuk tiap kelas dengan rumus *Proposional random sampling*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Nama	Populasi	Sampel
VIII A	30	30/201 x 134=20
VIII B	35	35/201 x 134=23
VIII C	35	35/201 x 134=23
VIII D	34	34/201 x 134=23
VIII E	34	34/201 x 134=23
VIII F	33	33/201 x 134=22
Jumlah	201	134

E. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang dapat memberikan gambaran suatu keadaan, baik berupa angka maupun kategori.⁷⁹ Peneliti menggunakan data kuantitatif yang dijelaskan dengan angka sehingga dapat diukur dan dihitung secara langsung.

⁷⁹ Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000) hlm. 19

Sedangkan sumber data adalah sumber pertama di mana suatu data dihasilkan.⁸⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data:

- a. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan atau diolah sendiri oleh peneliti.⁸¹

Dalam hal ini peneliti angket yang disebarkan kepada siswa kelas VIII MTsN 7 Malang

- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dalam bentuk data yang sudah jadi dari pihak lain atau pihak yang diteliti.⁸² Peneliti menggunakan dokumentasi berupa pengumpulan nilai UTS siswa dan informasi profil sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.⁸³ Peneliti dalam hal ini menggunakan instrumen non tes berupa angket.

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur butir-butir soal tersebut adalah skala likert. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban dalam skala ukur yang telah disediakan⁸⁴

⁸⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129

⁸¹ Ibid., hlm. 21

⁸² Ibid.

⁸³ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 51

⁸⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 106

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki skor sebagai berikut

Tabel 3.2 Skor Jawaban Skala Likert

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Berikut adalah indikator soal dalam instrumen penelitian ini.

Tabel 3.3 Indikator Soal dalam Kuisiner Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. item
1.	Kreativitas guru ⁸⁵	Pribadi kreatif	Percaya diri Ketekunan	1,2
		Proses kreatif	Persiapan Inkubasi Iluminasi Verifikasi	5,6 7 8, 9 10, 11
		Produk kreatif	Pengetahuan Keterampilan	12 13, 14
		Dorongan (<i>press</i>)	Memberikan semangat Pantang menyerah	15, 16 17, 18
2.	Lingkungan sekolah ⁸⁶	Metode Mengajar	Motode yang digunakan	19, 20
		Relasi guru dengan siswa	Sikap guru terhadap siswa	21, 22
		Relasi siswa dengan siswa	Berperilaku baik terhadap teman	23
		Disiplin sekolah	Kedisiplinan warga sekolah	24, 25
		Alat pelajaran	Tersedianya alat pelajaran Pemanfaatan alat pelajaran	28,29

⁸⁵ Rahmat Aziz, *Psikologi Pendidikan*, (Malang:UIN Maliki Press, 2010) hlm. 16

⁸⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.

		Keadaan gedung	Kondisi kelas Kondisi sekolah	30,31
3.	Hasil belajar ⁸⁷	Ranah kognitif	Nilai UTS	

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket atau kuisioner yang akan disebarakan pada seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang dan dokumentasi berupa hasil nilai ujian tengah semester genap.

Angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi pertanyaan maupun pernyataan yang harus dijawab oleh responden.⁸⁸ Jadi angket merupakan teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan dan dijawab oleh responden.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.⁸⁹ Dalam hal ini, dokumentasi yang dimaksud adalah seperti dokumen nilai siswa, riwayat non akademik siswa, serta dokumen-dokumen sekolah yang nantinya diolah oleh peneliti.

⁸⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995) hlm. 23

⁸⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *op.cit.*, hlm. 219

⁸⁹ *Ibid.*, hlm. 221

H. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada.⁹⁰ Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.⁹¹ Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi validitas suatu tes dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat menghasilkan data yang tidak relevan karena pengukurannya memiliki validitas rendah.

Uji validitas dapat dihitung dengan rumus *Product Moment*.⁹²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = skor butir

Y = skor total

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Penafsiran harga koefisien dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3

⁹⁰ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006) hlm. 122

⁹¹ Ibid., hlm. 144-145

⁹² Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.147

yang artinya apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$), nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r_{xy} lebih kecil dari 0,3 ($r_{xy} < 0,3$), nomor butir tersebut tidak valid.⁹³

Berikut adalah tabel hasil uji validitas

Tabel 3.4 Hasil uji validitas

No. Item	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$ (30)	Keterangan
1	0,564	0,361	Valid
2	0,577	0,361	Valid
3	0,808	0,361	Valid
4	0,633	0,361	Valid
5	0,695	0,361	Valid
6	0,498	0,361	Valid
7	0,754	0,361	Valid
8	0,279	0,361	Tidak Valid
9	0,826	0,361	Valid
10	0,636	0,361	Valid
11	0,602	0,361	Valid
12	0,576	0,361	Valid
13	0,255	0,361	Tidak Valid
14	0,795	0,361	Valid
15	0,477	0,361	Valid
16	0,713	0,361	Valid
17	0,743	0,361	Valid
18	0,483	0,361	Valid
19	0,764	0,361	Valid
20	0,597	0,361	Valid
21	0,592	0,361	Valid
22	0,579	0,361	Valid
23	0,39	0,361	Valid
24	0,568	0,361	Valid
25	0,06	0,361	Tidak Valid
26	0,564	0,361	Valid
27	0,804	0,361	Valid
28	0,367	0,361	Valid

⁹³ Ibid.

29	0,515	0,361	Valid
30	0,764	0,361	Valid
31	0,611	0,361	Valid
32	0,702	0,361	Valid
33	0,636	0,361	Valid
34	0,579	0,361	Valid
35	0,702	0,361	Valid
36	0,764	0,361	Valid

Uji coba instrumen telah dilakukan kepada 30 responden dengan 36 pertanyaan. Dari hasil uji coba instrument diketahui ada 3 item yang tidak valid, yaitu item 8, 13, 25. 3 item tersebut memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel} 5\%$. Kemudian item yang tidak valid akan dibuang dan tidak dipakai lagi dalam pengambilan data, karena item yang tidak valid sudah terwakili oleh item valid. Jadi item butir soal yang diambil hanya 33 butir soal.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk disunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁹⁴ Dalam uji reliabilitas, jika suatu tes memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil ukur yang akurat.

⁹⁴ Suharsimi, *op.cit.*, hlm. 142

Untuk menguji reabilitas, peneliti menggunakan rumus *Alpha*⁹⁵

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = varians total

X = skor total

N = total responden

Harga kritik untuk indeks reabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya instrumen tersebut reliabel jika mempunyai nilai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya.

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas

Tabel 3.5 hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	36

alpha > 0,6

= 0,950 > 0,6

Maka, angket reliable atau konsisten

I. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁹⁶

Peneliti menggunakan analisis data berupa analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

⁹⁵ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.163

⁹⁶ Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm.29

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi versi dependen maupun independen memiliki distribusi normal atau tidak.⁹⁷ Uji normalitas juga bisa dikatakan sebagai analisis yang berguna untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Algifari, multikolienaritas adalah diantara variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Salah satu cara mendeteksi kolienaritas yaitu dilakukan dengan mengkorelasikan antar variabel. Apabila korelasinya signifikan, maka antara variabel bebas tersebut terjadi multikolinearitas.⁹⁸ Maksud dari uji multikolinearitas ini untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan kepengamatan yang lain. Jika jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas, karena pada

⁹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160

⁹⁸ Algifari, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: BIPFE, 2000), hlm. 84

data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran baik kecil, sedang maupun besar.⁹⁹ Jadi uji heteroskedastisitas ini untuk mrnguji ada tidaknya kesamaan varian dari residual antara pengamatan satu dengan lainnya.

Dasar untuk menganalisis heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, menyempit), maka mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola tertentu serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol dari sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Menurut Nisfianoor, Asumsi Autokorelasi didefinisikan ketika terjadi korelasi antara data pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya¹⁰⁰ Tujuan dari uji autokorelasi ini adalah untuk menguji apakah dlaam regresi linier terdapat korleasi antar kesslerahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).¹⁰¹ Jadi jika terjadi korelasi maka permasalahan itu dapat disebut autokorelasi.

3) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu prosedur yang berfungsi untuk melihat hubungan linier antara lebih dari satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel independen atau bebas dengan suatu variabel lain yang diidentifikasi

⁹⁹ Ibid, hlm. 110

¹⁰⁰ Muhammad Nisfianoor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanioka, 2009), hlm. 201

¹⁰¹ Rosalendro Eddy Nugroho, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Indonesia Periode 1998-2014*, Jurnal PASTI Volume X No. 2, 177-191, hlm. 187

sebagai variabel dependen atau terikat.¹⁰² Peneliti menggunakan uji regresi berganda, karena peneliti menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

Persamaan dalam regresi linier berganda:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \mu$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi kreativitas

b_2 = Koefisien regresi lingkungan sekolah

X_1 = Variabel Kreativitas

X_2 = Variabel Lingkungan sekolah

μ = Faktor-faktor lain diluar X_1 dan X_2

4) Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Prosedur pengujian secara parsial yaitu:¹⁰³

1) Merumuskan hipotesis

$H_0: b_1 = b_2 = 0$ ($X_{1,2}$ tidak berpengaruh terhadap Y secara signifikan)

$H_1: b_1 \neq b_2 \neq 0$ (ada pengaruh $X_{1,2}$ terhadap Y secara signifikan)

2) Menentukan nilai probabilitas atau signifikansi

$t_x, t_{x/2} DF=n-k$

Nilai signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian adalah 5%

¹⁰² Jonathan Sarwono, Hendra Nur Salim, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2017), hlm. 44

¹⁰³ Ibid, hlm. 49

3) Menghitung nilai uji statistik dengan rumus:

$$t_0 = \frac{b_k}{sb_k}$$

b_k : Nilai taksiran parameter β_k

sb_k : standar deviasi nilai taksiran parameter β_k

4) Menarik kesimpulan

b. Uji f atau Uji Simultan

Prosedur uji simultan yaitu:¹⁰⁴

1) Merumuskan hipotesis

$H_0: b_1 = b_2 = 0$ ($X_{1,2}$ tidak berpengaruh terhadap Y secara signifikan)

$H_1: b_1 \neq b_2 \neq 0$ (ada pengaruh $X_{1,2}$ terhadap Y secara signifikan)

2) Menentukan nilai probabilitas atau signifikansi (α)

$$F_{\alpha} = (k-1) : (n-k)$$

Keterangan:

F_{α} = Degree of freedom (DF) k = jumlah variabel

Nilai signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian adalah 5%

3) Menghitung nilai uji statistik dengan rumus:

$$F_0 = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

RK_{reg} = Rata-rata kuadrat regresi (diperoleh dari tabel analisis variansi)

RK_{res} = Rata-rata kuadrat error (dapat diperoleh dari tabel analisis variansi)

¹⁰⁴ Ibid.,

4) Menarik kesimpulan

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat¹⁰⁵

Berikut adalah gambaran daerah penerimaan dan penolakan



Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa daerah penerimaan berada di antara daerah penolakan. Daerah penolakan digambarkan dengan warna abu-abu

J. Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan

- 1) Pemilihan objek
- 2) Menentukan topik permasalahan
- 3) Pengajuan judul proposal
- 4) Studi pustaka
- 5) Membuat surat izin
- 6) Konsultasi proposal

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Menyebarkan angket

¹⁰⁵ Oki Isdianto & Ign. Soni Kurniawan, *Pengaruh Praktek MSDM Strategik dan Kinerja Karyawan Terhadap Kinerja Perusahaan Persewaan Alat Pesta OR*, Jurnal Manajemen Dewantara Vol 1. No 2 2017, hlm. 58

- 2) Mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian
- c. Tahap penyelesaian
- 1) Menganalisis kuisisioner dan data-data yang diperoleh
 - 2) Penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Sekolah

Bermula dari keinginan yang kuat dari para tokoh NU untuk membangun Lembaga Pendidikan Islam, maka pada tahun 1984 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum yang saat itu masih bernaung di bawah kendali Pondok Pesantren Mambaul Ulum dengan pengasuh Bapak KH. Zainal Arifin (Almarhum). Keberadaan madrasah ini mendapat antusias masyarakat sehingga jumlah pendaftaran siswa baru saat itu mencapai 120 orang.¹⁰⁶

Setahun kemudian pada tahun 1985 MTs Mambaul Ulum berubah status menjadi MTs Negeri Malang II Fillial II, sehingga sedikit mengurangi beban para pengurus di bidang pendanaan. Pada tahun 1997 berdasarkan SK Menteri Agama RI nomor 107 tahun 1997 MTs Malang II Filial II (SK terlampir) diresmikan menjadi MTsN dengan nama MTs Negeri Tumpang, kemudian pada tahun 2016 MTsN Tumpang berubah nama menjadi MTs Negeri 7 Malang.

Dari tahun ke tahun MTsN Tumpang berbenah diri dengan melengkapi ruang belajar, program-program pengembangan dan sarana pendukung lainnya. MTs Negeri Tumpang merupakan madrasah negeri termuda di kabupaten Malang. Namun, MTsN Tumpang berusaha menjadi madrasah terbaik. Ini terbukti dari banyaknya prestasi yang dicapai siswa/siswi baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, seperti: juara 1 olimpiade matematika, juara 1 telling story,

¹⁰⁶ Hasil dokumentasi, tanggal 18 Mei 2019

juara 1 pidato bahasa inggris, dan juara 1 pramuka. Semua itu bermula dari keinginan kepala madrasah yang bermimpi menjadikan MTsN Tumpang sebagai madrasah unggulan walaupun secara geografis terletak di daerah pedesaan.¹⁰⁷

2. Keadaan Guru

Data hasil dokumentasi pada hari sabtu, tanggal 18 Mei 2019 tentang keadaan guru MTs Negeri 7 Malang diperoleh jumlah guru dan karyawan adalah 54 orang, terdapat 37 guru dan karyawan yang berstatus PNS dan 17 guru dan karyawan non PNS sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Guru dan Karyawan MTs Negeri 7 Malang Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru PNS	14	20	34
2	Karyawan PNS	3	-	3
3	Guru Non PNS	1	4	5
4	Karyawan Non PNS	7	5	12
Total		25	29	54

Sumber : dokumen penelitian, 2019

Berdasarkan data yang didapat dari MTs Negeri 7 Malang guru dan karyawan tersebut mayoritas berpendidikan sarjana, adapun data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Guru dan Karyawan MTs Negeri 7 Malang Tahun 2019 Berdasarkan Pendidikan

No	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	SMP/ sederajat	1	1	2
2	SMA/ sederajat	6	1	7
3	Sarjana (S1)	18	23	41
4	Master (S2)	1	3	4
Total		26	28	54

Sumber : dokumen penelitian, 2019

¹⁰⁷ Hasil dokumentasi, tanggal 18 Mei 2019

3. Keadaan Siswa

Pada tahun 2018/2019 MTs Negeri 7 Malang memiliki 594 siswa yang terbagi menjadi 19 rombongan belajar (kelas). Siswa kelas 9 berjumlah 178 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas. Siswa kelas 8 sebanyak 201 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas juga dan kelas 7 berjumlah 215 siswa yang terbagi menjadi 7 kelas.¹⁰⁸ Adapun pembagian siswa mulai dari kelas VII sampai kelas IX pada MTs Negeri 7 Malang Tahun 2019 sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Keadaan Siswa MTs Negeri 7 Malang Tahun 2019

SISWA	JML KELAS	Total Siswa
Kelas VII	7 Kelas	215 siswa
Kelas VIII	6 Kelas	201 siswa
Kelas IX	6 Kelas	178 siswa
JUMLAH	19 ruangan	
TOTAL		594siswa

Sumber : dokumen penelitian, 2019

4. Sarana Pra Sarana Sekolah

Keberadaan sarana prasarana sangat mendukung kelancaran proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain ; Ruang Kepala, Ruang TU, ruang kelas, Laboratorium IPA, Lab. Komputer, Ruang Guru, Perpustakaan, Ruang BP, Ruang Musik, Ruang Waka, Musholla, Koperasi siswa, Kamar kecil siswa dan lain-lainnya. Kondisi riil sarana dan prasarana MTsN 7 Tumpang Malang adalah sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

¹⁰⁸ Hasil dokumentasi, tanggal 18 Mei 2019

Tabel 4.4. Sarana Pra Sarana MTs Negeri 7 Malang Tahun 2019

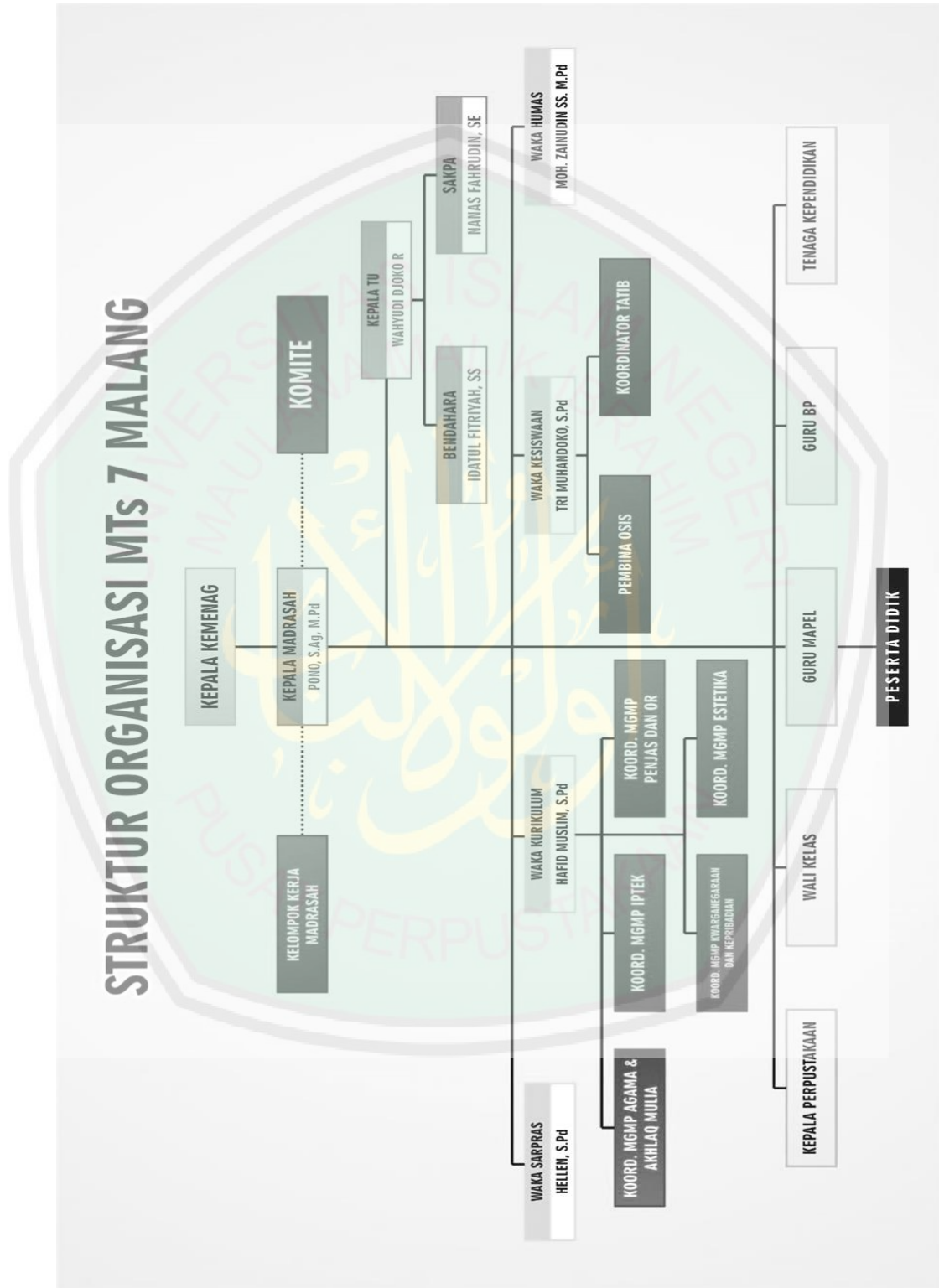
NO	RUANG	JML lokal	UKURAN	KONDISI	KET
1	Ruang Kepala	1	6 x 7 m ²	Baik	Permanen
2	Ruang TU	1	6 x 7 m ²	Baik	Permanen
3	Kelas	19	7 x 9 m ²	Baik	Permanen Fasilitas dalam kelas minim
4	Lab. IPA	1	7 x 9 m ²	Baik	Permanen
5	Lab. Komputer	2	7 x 9 m ²	Baik	Gedung Permanen Komputer 60 unit
6	Ruang Guru	1	7 x 12 m ²	Baik	Permanen
7	Perpustakaan	1	8 x 10 m ²	Baik	Permanen
8	Ruang BP	1	2 x 7 m ²	Baik	Permanen
9	Ruang Musik	1	9 x 7 m ²	Baik	Permanen
10	Ruang Waka	1	6 x 7 m ²	Baik	Permanen
11	Musholla	1	12,5 x 17,5 m ²	Baik	Permanen
12	Kopsis	1	5 x 7 m ²	Baik	Permanen
13	Kamar kecil siswa	6	2 x 2 m ²	Baik	Permanen
14	Kamar kecil guru	3	2 x 2 m ²	Baik	Permanen
15	Pos Satpam	1	3 x 3 m ²	Baik	Permanen
16	UKS	1	4 x 7 m ²	Baik	Permanen
17	Gudang	1	3 x 3 m ²	Baik	Permanen
18	Ruang OSIS	1	3 x 3 m ²	Baik	Permanen
19	Pagar Madrasah	-	80 m	Baik	Permanen

Sumber : MTs Negeri 7 Malang Tahun 2019

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi yang ada di MTsN Tumpang mencakup semua elemen yang biasanya kita temukan di madrasah pada umumnya, dan bisa dikatakan struktur organisasinya telah terorganisasi baik, yang mencakup elemen tertinggi hingga yang terendah dalam madrasah tersebut. Adapun struktur organisasi yang ada di MTsN 7 Tumpang Malang adalah sebagaimana yang terlampir dalam gambar berikut.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTsN 7 Tumpang Malang



Sumber : MTs Negeri 7 Malang Tahun 2019

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Kreativitas Guru

Pada penelitian ini, variable kreativitas guru yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa memiliki 10 indikator yang diukur dengan skala *likert*. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi 18 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1-4 sehingga diperoleh skor harapan minimum 18 (1x18) dan skor harapan maksimum 72 (18x4) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{k} \\ &= \frac{72 - 18 + 1}{4} \\ &= 13,75 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kreativitas Guru MTs Negeri 7 Tumpang Malang

No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Klasifikasi
1.	14-28	0	0%	Sangat Buruk
2.	29-43	8	6%	Buruk
3.	44-58	74	55,2%	Baik
4.	59-73	52	38,8%	Sangat Baik
	Jumlah		100%	

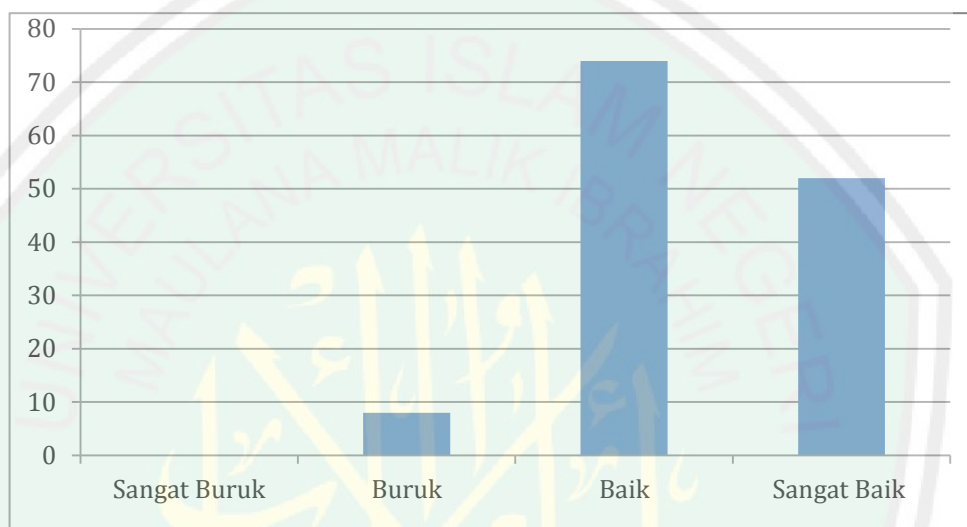
Sumber: data diolah(2019)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa kreativitaas guru yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 38,8% atau 52 siswa sedangkan untuk kategori baik sebesar 55,2% atau 72 siswa dan untuk kategori buruk sebesar 6% atau 8

siswa. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa kreativitas guru IPS di MTs Negeri 7 Malang dinyatakan dalam kategori Baik.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil kreativitas guru, dapat dilihat dalam diagram berikut:

Gambar 4.2 Diagram Hasil Kreativitas Guru MTsN 7 Tumpang Malang



Sumber : data diolah, 2019

b. Diskripsi Lingkungan Sekolah

Pada penelitian ini, variable lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa memiliki 8 indikator yang diukur dengan skala *likert*. Indikator tersebut kemudian diajabarkan menjadi 15 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1-4 sehingga diperoleh skor harapan minimum 15 (1x15) dan skor harapan maksimum 60 (15x4) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut adah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{k} \\
 &= \frac{60 - 15 + 1}{4} \\
 &= 11,5 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi lingkungan sekolah MTs Negeri 7 Tumpang Malang

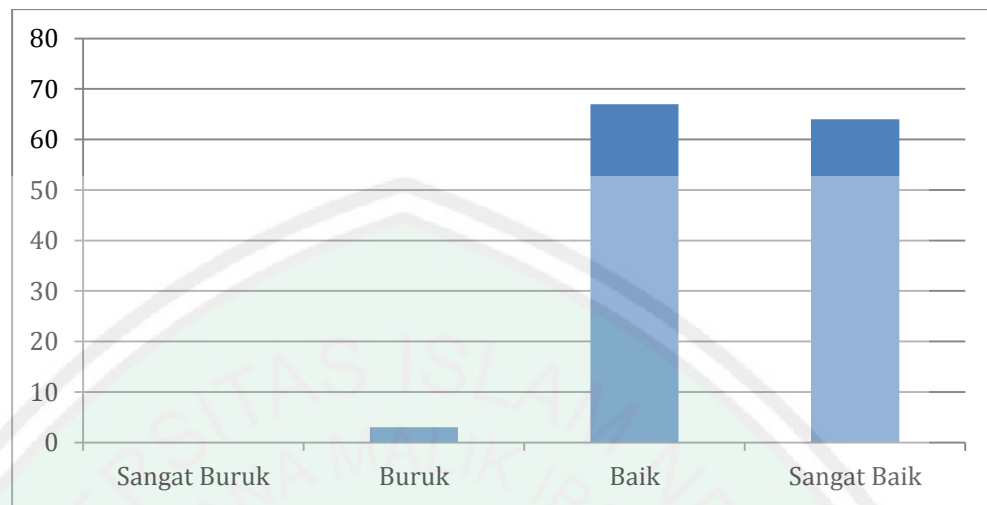
No.	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Klasifikasi
1.	12-24	0	0%	Sangat Buruk
2.	25-37	3	2,2%	Buruk
3.	38-50	67	50%	Baik
4.	51-63	64	47,8%	Sangat Baik
	Jumlah		100%	

Sumber: data diolah 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa lingkungan sekolah yang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 47,8% atau 64 siswa sedangkan untuk kategori baik sebesar 50% atau 67 siswa dan untuk kategori buruk sebesar 2,2% atau 3 siswa. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa lingkungan sekolah di MTs Negeri 7 Malang dinyatakan dalam kategori Baik.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil lingkungan sekolah, dapat dilihat dalam diagram berikut:

Gambar 4.3 Diagram Hasil Lingkungan Sekolah MTsN 7 Tumpang Malang



c. Deskripsi Hasil belajar

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur dengan nilai UTS semester genap mata pelajaran IPS kelas VIII Mts Negeri 7 Malang. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria. Adapun hasil analisis siswa disajikan dalam bentuk tabel berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{k}$$

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{(92 - 20) + 1}{4}$$

$$= 18,25$$

$$= 18$$

Tabel 4.5 Deskripsi data hasil belajar

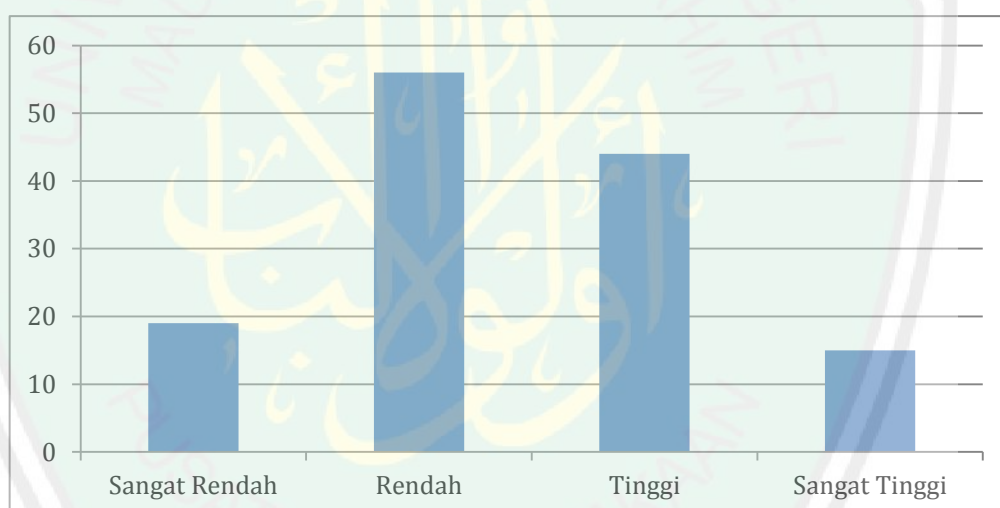
No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Klasifikasi
1.	18-36	19	14,2%	Sangat rendah
2.	37-55	56	41,8%	Rendah
3.	56-74	44	32,8%	Tinggi
4.	75-93	15	11,2%	Sangat Tinggi
	Jumlah		100%	

Sumber: data diolah(2019)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebesar 14,2% atau 19 siswa, untuk kategori rendah sebesar 41,8% atau 56 siswa, kategori sedang sebesar 32,8% atau 44 siswa, dan untuk kategori tinggi sebesar 11,2% atau 15 siswa. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang mata pelajaran IPS dinyatakan dalam kategori Rendah.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil belajar siswa kelas VIII, dapat dilihat dalam diagram berikut:

Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa MTsN 7 Tumpang Malang



2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi versi dependen maupun independen memiliki distribusi normal atau tidak.¹⁰⁹ Pada uji normalitas, digunakan rumus kolmogrof-smirnov untuk mencari nilai signifikansi.

¹⁰⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan program Statistic Package Social Sciences) SPSS versi 20.00. Adapun hasil pengujian statistik untuk uji normalitas penelitian ini sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas Kolmogrov-Smirnov

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Sig. K-S	Taraf Sig. (5%)	Keterangan
Kreativitas (X1)	0,738	0,130	0,05	Normal
Ling. Sekolah (X2)	0,950	0,198		
Hasil Belajar (Y)	0,851	0,295		

Sumber : data diolah, 2019

Dari hasil data di atas diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z variabel kreativitas guru sebesar $0,738 < 1,000$ variabel lingkungan sekolah sebesar $0,950 < 1,000$ dan variabel hasil belajar sebesar $0,851 < 1,000$. Dengan signifikansi untuk variabel kreativitas guru sebesar $0,388 > 0,05$, variabel lingkungan sekolah sebesar $0,198 > 0,05$ dan variabel hasil belajar sebesar $0,295 > 0,05$. Nilai tersebut membuktikan asumsi normalitas dalam penelitian ini adalah terpenuhi atau berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas. Uji multikoleniaritas dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Faktor). Dasar pengambilan keputusan : Melihat nilai tolerance: Jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$

maka artinya tidak terjadi multikoleniaritas Melihat nilai VIF: Jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kreativitas Guru (X_1)	0,996	1,443	Tidak Multikolinearitas
Lingkungan Sekolah (X_2)	0,994	1,451	Tidak Multikolinearitas

Sumber : data diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance kreativitas guru sebesar 0,996 dan lingkungan sekolah nilai tolerance 0,994 $> 0,10$ dan nilai VIF kreativitas guru 1,443 dan lingkungan sekolah 1,451 $< 10,00$, maka pengaruh kreativitas guru dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar tidak terjadi gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ tidak terjadi heter namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kreativitas Guru (X_1)	0,177	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan Sekolah (X_2)	0,182	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber : data diolah, 2019

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa variable kreativitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,425. Maka $0,425 > 0,05$, maka asumsinya tidak terjadi

heteroskedastisitas. Sedangkan pada variable lingkungan sekolah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,139. Maka $0,139 > 0,05$, maka asumsinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).¹¹⁰ Dalam pengujian ini digunakan rumus Durbin Watson

Dasar pengambilan keputusan

- 1) $d < dl$ atau $d > 4-dl$ = terdapat autokorelasi
- 2) $du < d < 4-du$ = tidak terdapat autokorelasi
- 3) $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$ = tidak ada kesimpulan

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

D	dl	du	4-dl	4-du
2,114	1,6877	1,7482	2,3123	2,2518

Sumber : data diolah, 2019

Dari tabel di atas diketahui nilai durbin Watson sebesar 2,144 atau nilai tersebut dinyatakan $du < d < 4-du$ atau $1,7482 < 2,133 < 2,2518$. Sehingga dapat disimpulkan dalam hasil penelitian ini tidak terdapat autokorelasi

¹¹⁰ Rosalendo Eddy Nugroho, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Indonesia Periode 1998-2014*, Jurnal PASTI Volume X No. 2, 177-191, hlm. 187

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis uji regresi linier berganda dilakukan menggunakan SPSS versi 20 yang tujuannya untuk mengetahui atau mengukur pengaruh dari variable kreativitas guru dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Hasil analisis regresi linier berganda penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10 Hasil uji regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.532	1.103		13.179	.000
	Kreativitas (X1)	1.032	.161	.488	6.403	.000
	Ling. Sekolah (X2)	.593	.125	.178	4.727	.000

Sumber : data diolah, 2019

Dari tabel *coefficients* menunjukkan bahwa model persamaan linier berganda untuk memperkirakan hasil belajar yang dipengaruhi oleh kreativitas guru dan lingkungan sekolah adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \mu$$

$$Y = 14,532 + 1,032X_1 + 0,593X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi kreativitas

b_2 = Koefisien regresi lingkungan sekolah

X_1 = Variabel Kreativitas

X_2 = Variabel Lingkungan sekolah

μ = Faktor-faktor lain diluar X_1 dan X_2

Dari persamaan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai variabel kreativitas guru dan variabel lingkungan mempunyai nilai yang positif (+) artinya pengaruh kedua variabel tersebut searah, yaitu jika variabel kreativitas guru meningkat maka hasil belajar akan naik dan jika variabel lingkungan bagus maka hasil belajar juga akan bagus. Nilai-nilai dari persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 14,532 menunjukkan hasil belajar akan bernilai 14,532 point jika dipengaruhi oleh kenaikan dari variable kreativitas guru (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2), dengan kata lain X_1 dan X_2 bernilai nol (0).
- b. Koefisien regresi b_1 sebesar 1,032 mempunyai makna bahwa setiap ada peningkatan variable X_1 sebesar 1 poin, akan memberikan kenaikan terhadap variable Y sebesar 1,032.
- c. Koefisien regresi b_2 sebesar 0,593 mempunyai makna bahwa setiap ada peningkatan variable X_2 sebesar 1 poin, akan meningkatkan variable Y sebesar 0,593.
- d. " μ " merupakan faktor lain di luar rancangan penelitian. Artinya bahwa faktor lain selain kreativitas guru (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 131) = 1,97824$$

a) Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil belajar

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts Negeri 7 Malang

H_a : Ada pengaruh signifikan kreativitas guru IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts Negeri 7 Malang

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial X_1 terhadap Y

t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	α	Ket
6,403	1,9788	0,000	0,05	Signifikan

Sumber : data diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} 6,403 > t_{\text{tabel}} 1,978$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga secara parsial kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

b) Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap hasil belajar

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts Negeri 7 Malang

Ha : Ada pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts Negeri 7 Malang

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial X_2 terhadap Y

t_{hitung}	t_{tabel}	Signifikansi	α	Ket
4,727	1,9788	0,000	0,05	Signifikan

Sumber : data diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 4,727 > t_{tabel} 1,978$ dan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan atau bersama-sama yang diberikan variable bebas (X) terhadap variable terikat(Y)

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan kreativitas guru dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts Negeri 7 Malang

Ha : Ada pengaruh signifikan kreativitas guru dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII Mts Negeri 7 Malang

Kriteria Uji F

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel, maka Hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka Hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternative (Ha) ditolak

$$F_{\text{tabel}} = F(k; n-k) = F(2; 132) = 3,06$$

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan X_1 dan X_2 terhadap Y

F_{hitung}	F_{tabel}	Signifikansi	α	Ket
22,316	3,060	0,000	0,05	Signifikan

Sumber : data diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $F_{\text{hitung}} 22,316 > t_{\text{tabel}} 3,060$ dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga secara simultan kreativitas guru dan lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang

c. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variable bebas (X) secara simultan terhadap variable terikat (Y)

Tabel 4.14 Hasil uji koefisien determinasi

Pengaruh Variabel	R	R Square
X1 terhadap Y	0,426	0,258
X2 terhadap Y	0,219	0,134
X1 dan X2 terhadap Y	0,645	0,392

Sumber : data diolah, 2019

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square X1 terhadap Y sebesar 0,258 artinya pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar sebesar 25,8% dan

R Square X2 terhadap Y sebesar 0,134 artinya pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar sebesar 13,4%. Kemudian R Square X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,392 ini mengandung arti bahwa pengaruh kreativitas guru dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 39,2% dan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini



BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kreativitas Guru IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang

Hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang. Deskripsi variabel kreativitas guru menunjukkan pada kategori baik.

Menurut Gagne, kreativitas merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar siswa. Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor faktor lain diluar kreativitas guru yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor diluar kreativitas juga dapat meliputi perhatian, intelegensi, minat, motivasi, aktivitas, keadaan keluarga, tempat tinggal, guru yang mengajar, cara mengajar dan lingkungan sekolah.¹¹¹

Kreativitas mengajar guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Dengan demikian, kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Guru merupakan jembatan profesional yang terkait langsung dalam dunia pendidikan dan dalam kesehariannya selalu berinteraksi dengan peserta didik. Dalam hal ini, maka kompetensi guru dan kreativitas menjadi sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai seorang pendidik.

¹¹¹ Agus Suliswanto, *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Perak Tahun 2012/2013*, jurnal STKIP PGRI Jombang, 2013, hlm. 2

Hal ini merujuk pada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dengan koefisien regresi sebesar 44,992, yaitu penelitian Dya Fatkhiyatur Rohmah (2012) membuktikan bahwa kreativitas guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPI Assalam Jemberwangi Blitar. Penelitian lain Afrilian Puspitasari (2017) menyatakan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR 2 SMK PN 2 Purworejo dengan koefisien regresi sebesar 0,292.

Kreativitas dikenal dengan *P Four's Creativity* yaitu pribadi kreatif, proses kreatif, produk kreatif serta dorongan. Hal tersebut menjadi dasar untuk penilaian kreativitas guru. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa guru percaya diri dalam menyampaikan materi pelajaran, terampil, memiliki pengetahuan yang luas, selalu memberikan motivasi, serta menghargai siswa ketika bertanya maupun mengutarakan pendapat. Guru juga selalu bersemangat dalam menjelaskan materi di kelas dan selalu tegas ketika siswa mulai ramai dan tidak memperhatikan.

Menurut Hamalik mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada siswa di sekolah¹¹² Seorang guru harus bisa mengembangkan kreativitasnya agar pembelajaran lebih menarik dan dapat tertanam dalam ingatan peserta didik serta mampu meningkatkan hasil belajar siswanya.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar, guru diharapkan memiliki kreativitas dalam menyampaikan materi menggunakan media dan strategi yang

¹¹² Tri Ani Oktaria, Riswan Jaenudin, Rusmin AR, *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan*, Jurnal Profit Volume 4 No. 2, November 2017, Hlm.146

sesuai serta metode metode yang cocok sehingga siswa dapat memahami serta mengingat pelajaran yang disampaikan, siswapun termotivasi untuk belajar lebih giat agar potensi siswa dapat berkembang dan mampu merangsang siswa untuk lebih semangat dalam menerima pelajaran yang nantinya akan berujung pada hasil belajar dan mutu pendidikan yang lebih baik.

Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ¹¹³

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Qs. Annahl 78)

Ayat di atas dapat diimplementasikan dalam kemampuan berpikir kreatif manusia. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa manusia dianugerahi sebuah potensi dan bakat serta kemampuan berfikir, berbahagia, dan lain sebagainya agar dapat selalu bersyukur atas pemberian nikmatNya.

B. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang

Hasil analisis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang. Metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran serta keadaan gedung berpengaruh terhadap

¹¹³ Al Qur'an dan terjemahannya hlm. 413

hasil belajar siswa. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berada dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Slameto, lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang dimaksud meliputi metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan keadaan gedung.¹¹⁴ Ketika kondisi lingkungan sekolah nyaman, tertib, teduh dan lingkungan yang bersih tentu akan mendukung suasana proses pembelajaran.

Hasil yang sama dikemukakan oleh Novita Mauludiyah dalam skripsinya yang berjudul pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.¹¹⁵ Begitu juga dengan penelitian Ulina Shabrina, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.¹¹⁶

Indikator lingkungan sekolah salah satunya meliputi tersedianya sarana pra sarana untuk menunjang proses pembelajaran. Di MTs Negeri 7 memiliki berbagai laboratorium dan perpustakaan yang tergolong baik dan layak untuk digunakan pembelajaran. Lingkungan sekolah yang asri serta tanaman dan

¹¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 64

¹¹⁵ Novita Mauludiyah, *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 1 Pasuruan*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018

¹¹⁶ Ulina SHabrina, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Manajemen Kelas X IPS SMA Negeri 1 Katapang Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi, FKIP Unpas, 2017

pepohonan yang mengelilingi sekolah membuat suasana menjadi sejuk dan rindang serta kondisi sekolah yang selalu bersih membuat siswa semakin nyaman berada di sekolah.

Pertumbuhan dan perkembangan kepribadian peserta didik tidak semua berkembang karena kurikulum, tetapi bisa terjadi melalui interaksi antara satu murid dengan murid lainnya ataupun dengan gurunya, bahkan dengan lingkungan sekitarnya.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memegang peranan penting pada hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah menjadi unsur yang strategis dalam sukses atau tidaknya pembelajaran. Sebab ketika lingkungan sekolah kurang tercipta dengan baik maka akan mempengaruhi pada hasil belajar peserta didik.

Allah swt berfirman dalam surat At Taubah ayat 108;

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا ۚ لَمَْسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى النَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۚ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَّطَهَّرُوا ۚ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ¹¹⁷

Artinya: Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. Sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar takwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih.

¹¹⁷ Al Qur'an dan Terjemhannya hlm. 299

Maksud dari ayat di atas adalah masjid bagaikan sekolah. Lingkungan sekolah kaitannya dengan pembentukan tingkat keberhasilan anak dalam belajar. Perilaku anak selalu diarahkan agar tetap mempertahankan naluri kependidikan maupun keagamaan dan tidak keluar dari norma-norma yang berlaku. Di sekolahpun siswa tidak akan lepas dari pergaulan dengan temannya. Siswa harus bisa memilih teman yang tekun belajar, istiqomah dalam belajar, hal itu akan saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teman yang satu akan berpengaruh terhadap teman yang lainnya.

C. Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang

Dari hasil pengujian data yang dilakukan secara menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dan lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang. Yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kreativitas guru dan lingkungan sekolah.

Kreativitas guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru yang memiliki kemampuan akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif serta mampu mengelola kelasnya sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketika guru pandai dalam menyampaikan materi pelajaran, maka hal ini berpengaruh terhadap ketertarikan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa akan semangat mengikuti pelajaran ketika guru semangat dan kreatif dalam penyampaian materi pelajaran. Menurut Kuwerto salah satu faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu faktor lingkungan berupa

suasana dan fasilitas yang memberikan rasa aman.¹¹⁸ Hal ini berarti perkembangan kreativitas dipengaruhi oleh lingkungan dan ketika lingkungan dan kreativitas tercipta dengan baik, maka hasil belajar juga akan baik.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua setelah keluarga.¹¹⁹ Ketika di sekolah, gurulah pengganti orang tua. Melalui pembelajaran dari peraturan yang ada di sekolah, lingkungan sekolah dapat membentuk kepribadian seorang anak. Lingkungan sekolah diciptakan oleh warga sekolah. Ketika warga sekolah peduli dengan lingkungannya maka mereka juga peduli dengan kenyamanan dalam menimba ilmu.

Hasil belajar siswa meliputi bagaimana kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran, juga kondisi lingkungan sekitar sekolah. Gagne berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi faktor dari dalam diri siswa dan dari luar siswa.¹²⁰ Salah satu faktor dalam diri siswa yaitu kreativitas dan faktor dari luar siswa salah satunya adalah lingkungan sekolah.

Menurut Oemar Hamalik, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.¹²¹ Lingkungan sekolah meliputi warga sekolah serta sarana prasarana yang ada di sekolah. Guru berperan penting dalam berjalannya proses pembelajaran. Begitu juga sarana prasarana yang mendukung akan memudahkan siswa dalam menerima pelajaran. Ketika dua

¹¹⁸ Yusuf Abu ak-Hajjaj, *Kreatf atau Mati*(Surakarta: al-did,2010), hm. 90

¹¹⁹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada media group, 2012), hlm.164

¹²⁰ Agus Suliswanto, *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Perak Tahun 2012/2013*, jurnal STKIP PGRI Jombang,

¹²¹ Kenny Andika, Suparno, Ari Saptano, 2016, *Pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X di SMA Negeri 89 Jakarta*, Jurnal Ilmiah Econosains Vol. 14 No. 1, Maret 2016, hlm 108

komponen dapat berjalan dengan baik, maka hasil belajar siswa menjadi lebih baik.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara kreativitas guru IPS dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang dengan koefisien regresi sebesar 1,032.. Pribadi kreatif, proses kreatif, produk kreatif serta dorongan selalu berperan dalam menciptakan kreativitas dalam proses pembelajaran.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang dengan koefisien regresi sebesar 0,593. Metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran serta keadaan gedung akan mendukung hasil belajar siswa di sekolah.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan kreativitas guru IPS dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 7 Malang dengan koefisien determinasi sebesar 0,392 atau 39,2%. Ketika kreativitas guru dan lingkungan sekolah tercipta dengan baik, maka hasil belajar siswa semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah untuk dapat memilih dan memilah calon guru yang memiliki kreativitas tinggi, karena kreativitas dalam mengajar penting dimiliki oleh pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Sudah terbukti bahwa guru IPS di MTs Negeri 7 Malang termasuk dalam kategori baik dalam kategori kreativitas guru.
2. Bagi pihak sekolah untuk memperhatikan lingkungan sekolahnya, karena terbukti bahwa lingkungan sekolah berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah harus dijaga agar tetap terjaga kenyamanan siswa dalam proses belajar mengajar. Begitu juga dengan metode mengajar guru, relasi guru, siswa, kedisiplinan serta fasilitas sekolah harus baik untuk menunjang hasil belajar siswa
3. Bagi guru mata pelajaran diharapkan untuk lebih memotivasi siswa dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta suasana belajar yang menyenangkan agar peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran
4. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan adanya fasilitas yang memadai serta lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel variabel penelitian yang lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa atau menggunakan pendekatan atau metode penelitian lain yang beraneka ragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. 2007. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Hallaj, Yusuf Abu. 2010. *Kretaif atau Mati*. Surakarta: al jaded
- Andika, Kenny. Supano, Saptono, Ari. *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 98 Jakarta*. . Jurnal Ilmiah Econosins Vol. 14 No.1
- Aziz, Rahmat. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial*. 2001. Surabaya: Airlangga University Press
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2014. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2014. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. 2002. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. 2008. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fithri, Risma. *Psikologi Belajar*. 2014. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. 2011. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghufron, Nur , Risnawita Rini. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Pendidikan*. 2005. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Isdanto Oki & Kurniawan, Ign. Soni. *Pengaruh Praktek MSDM Strategik dan Kinerja Karyawan Terhadap Kinerja Perusahaan Persewaan Alat Pesta OR*, Jurnal Manajemen Dewantara Vol 1. No 2 2017
- Kadir, Abdul, dkk. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana. *Rahasia Menjadi Guru yang Hebat*. 2010. Jakarta: Gramedia
- Mulyasa, E,. *Menjadi Guru Profesional Menciptaka Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*,. 2008. Bandung: PT Rosdakarya
- M, Suparmoko. *Metode Penelitian Praktis*. 1999. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Nugroho, Rosalendo Eddy. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Indonesia Periode 1998-2014*. Jurnal PASTI Volume X No. 2
- Oktaria, Tri Ani. Jaenudin, Riswan. AR, Rusmin. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Padang Banyuasin Sumatera Selatan*. Jurnal Profit Volume 4 No. 2, November 2017
- Sarwono, Jonathan, Salim, Hendra Nur. 2017. *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. 2003. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana. Rahadi, Moersetyo. Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. 2000. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 2006. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suliswanto Agus. *Pengaruh Kreativitas dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Perak tahun 2012/2013*. 2013. Jurnal STKIP PGRI Jombang
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. 2002. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. 2017. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja Umar, Sulo La. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 15 Desember 2018 pukul 09.15
- <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>, diakses pada 4 Januari 2019 pukul 10.20

A. Angket Uji Coba

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Bacalah pertanyaan di bawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai. Berilah tanda *ceklist* (√) pada pilihan jawaban

SL: Selalu

SR: Sering

JR: Jarang

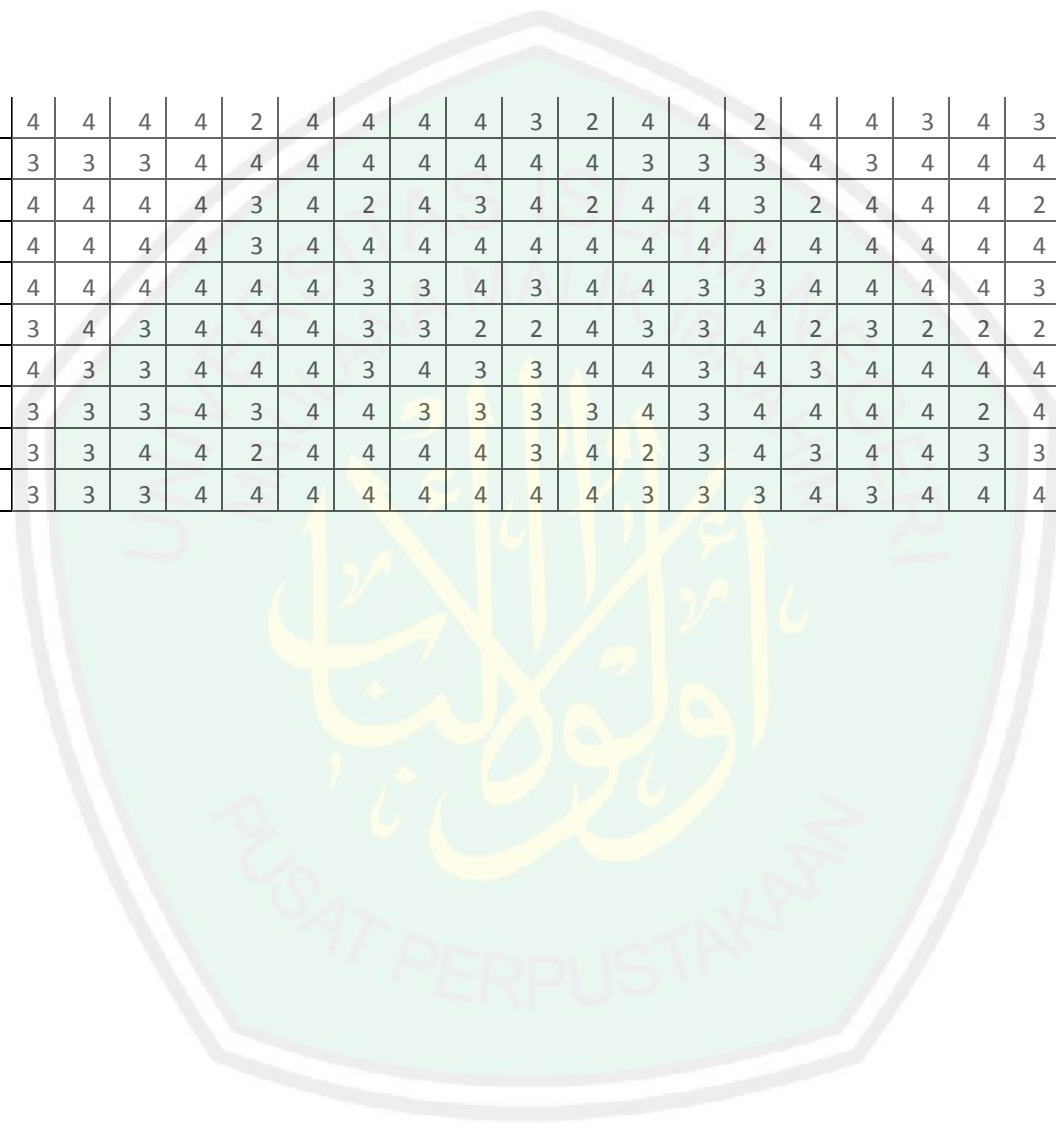
TP: Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Guru selalu bersemangat dalam menyampaikan materi di kelas				
2	Guru menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami				
3	Guru memberikan nasihat kepada saya ketika saya tidak memperhatikan				
4	Guru mendampingi saya saat mengerjakan tugas				
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan				
6	Guru memberikan gambaran materi di awal pembelajaran				
7	Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan gambar				
8	Guru memberikan kesempatan berpikir untuk menjawab pertanyaan				
9	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengutarakan gagasannya				
10	Ketika diskusi, siswa dapat menjawab pertanyaan dari temannya				
11	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan di akhir pelajaran				
12	Guru memberikan penjelasan dengan jelas saat siswa tidak mampu mengerjakan tugas				

13	Guru tidak banyak menjelaskan saat siswa mampu mengerjakan tugas				
14	Guru memberikan tanggung jawab sepenuhnya ketika siswa dapat mengerjakan tugas				
15	Guru mampu memberikan saya kebebasan dalam mengeluarkan pendapat				
16	Guru mampu menggunakan media(gambar, video) dalam pembelajaran				
17	Guru memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa				
18	Guru memberikan motivasi ketika saya tidak mau mengerjakan tugas.				
19	Guru membimbing diskusi dengan penuh perhatian				
20	Guru mendukung usaha saya untuk menggunakan kemampuan yang telah dimiliki				
21	Guru menjelaskan materi dengan berbagai variasi (diskusi, ceramah, tanya jawab)				
22	Guru menyampaikan materi secara menarik dan mudah dipahami				
23	Guru menegur saya ketika ramai di kelas				
24	Guru bersikap baik dan ramah terhadap saya				
25	Saya dapat berkomunikasi baik dengan teman				
26	Saya membantu teman yang kesulitan belajar				
27	Guru selalu datang ke kelas tepat waktu				
28	Saya mematuhi peraturan sekolah				
29	Sekolah menyediakan alat peraga pembelajaran (globe, peta, dll)				
30	Sekolah memiliki laboratorium dan perpustakaan				
31	Guru menggunakan alat peraga saat pembelajaran berlangsung				
32	Guru menggunakan laboratorium atau perpustakaan saat pembelajaran				
33	Ruang kelas saya bersih, rapi dan nyaman				
34	Di kelas terdapat papan tulis, meja dan kursi				
35	Fasilitas di sekolah saya dapat digunakan dengan baik				
36	Sekolah saya dihiasi dengan berbagai macam tanaman atau pepohonan.				

B. Data Hasil Uji Coba Angket

NO	RES	NO BUTIR ANGET																																				SKOR TOTAL				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36					
1	VEMAS	2	3	3	1	2	3	1	4	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	91
2	DION	2	4	2	1	2	2	1	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	88	
3	VIRANITA	3	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	115		
4	YUSUF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
5	NUR	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	125		
6	BAHRUL	2	4	2	1	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	100	
7	RIFA	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85	
8	PRADITA	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86	
9	ILHAM	4	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	101		
10	KHOIRON	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	1	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	3	2	1	3	3	1	3	1	3	104		
11	RIZA	4	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2	1	3	2	1	4	2	1	3	1	3	92		
12	LEO	3	4	3	1	4	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	1	1	3	4	1	4	1	4	110		
13	ULUL	3	3	2	2	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	1	3	2	1	4	2	1	3	1	3	92		
14	RIZAL	4	4	4	3	3	4	1	3	4	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	99		
15	NOVIRA	4	2	2	1	4	2	2	4	2	2	1	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	94
16	PUTRI	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	82		
17	HANA	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	78	
18	RENA	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	2	4	4	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	90	
19	CUCU	3	4	4	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	121		
20	MAULANA	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	



21	DWI	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	123
22	ALIM	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	4	2	125	
23	SUBANDI	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	117	
24	KRISNA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	139	
25	MICHAEL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	4	129	
26	ADYTYO	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114	
27	SHIROTH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	135	
28	LATHYFA	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	111
29	INDAH	3	4	3	1	4	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	1	1	3	4	1	4	4	110		
30	AZIZAH	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	125	

C. Daftar Nilai Siswa

No	Nama	Kelas	Nilai
1	M. Aldien Eka	8A	54
2	Nazma Fitrotul Nia Irwanti	8C	50
3	M. Hanan Alfaris	8C	60
4	Vania nazla nur qaura	8C	38
5	Kussairi	8F	58
6	Muhammad yudha andriansyah	8C	40
7	Fatkur Rokhim	8E	46
8	Maisya adninda putri	8C	60
9	Norma putri rachma sari	8E	38
10	Wahyu Andika Putra	8A	72
11	Rini Dwi Febrianti	8A	64
12	Nevta Amanda Fitriani	8F	32
13	Cecep hasanudin	8F	42
14	Rara Khumaira Al-Jadid	8A	80
15	Anisa septianing tias	8C	30
16	Muhamad Denny anto	8E	46
17	Dwi Wahyu Julianto	8E	26
18	Nadzifatul khoirisma	8A	76
19	Devina Intan Minefa	8A	68
20	Syintia hanifah azaroh	8C	38
21	Septia khafidatul khairiyah	8E	48
22	Henni Yuliana putri	8E	42
23	Muhammad rizqy eka setyawan	8E	42
24	Lely marcellina	8A	84
25	Hukma haya parisya dina	8A	78
26	viki indra pramana	8E	64
27	Alfin bayu afandi	8E	66
28	Wimma Gotawa	8C	64
29	Rofiq Achmad Maulana	8D	38
30	Fitri aning tia	8D	34
31	Afriza nur febrian	8F	54
32	Syakirani nakeisya pramandya	8A	82
33	Muhammad lutfi	8C	20
34	Putri sakinatus sholichah	8A	82
35	Rizko arya sandi	8F	32
36	Ika kholifatu ima	8E	44

37	M abin putra idsan p	8F	42
38	Viya shochiba najwa	8C	64
39	Kholifany putrie annabella	8A	78
40	Li'ummatin afidah	8A	72
41	Rinel meylasari	8E	66
42	Karina Sembiring Gurki	8A	92
43	Jauharotun nafisah	8F	40
44	Willy rendra maulana putra	8D	52
45	Dara ayu dinanti	8D	48
46	Fery Hartawan	8A	72
47	Fanesa ayu anggraini	8D	74
48	Avatul maula	8D	62
49	Niken Dwi wardani	8B	36
50	Razulan amhar al-akbar	8E	38
51	Laylatul nur azizah	8D	54
52	Fina himmatul ulya	8A	68
53	Kholilatun nikmah	8F	66
54	lutvia nur fadilla	8F	32
55	Ahmad Zaky Royani	8E	60
56	Siti maisaroh	8D	70
57	M Badri ardian	8C	70
58	Abid aditya	8F	64
59	Wibi eka putra a	8D	62
60	Najwa Iswatin Khoiriyah	8A	80
61	Febriani sifa sa'adah	8B	40
62	Dicky Wahyudi	8C	58
63	Mohammad dzikra MP	8A	78
64	Annisa rizqy cahya oktavianti	8B	30
65	Muhammad Ananda Satrio W	8A	78
66	Rosyidatul muawanah	8B	40
67	Firda maelia putri	8F	38
68	Giska pratiwi	8B	54
69	Muhammad azriel ananta	8A	70
70	Muhammad maghroby al hadi	8E	42
71	Nabila husnia anwar	8A	72
72	Annisa khoiriyah	8D	48
73	Salsabila Keyla Rahma	8D	46
74	Dinda Nur Husna	8D	58
75	Dian avita k	8C	48

76	Gita oryza sativae	8B	76
77	Aisyah Dwi Hartatik	8A	70
78	nila agustina	8B	24
79	Salsabila dwi latifatul uyun	8B	38
80	Yuris ferdian alfisar	8B	68
81	Latifatul Umaroh	8B	60
82	Muhammad abde	8B	34
83	Anisa fatimatu zahro	8B	28
84	M Fikri Ali A	8D	54
85	Alfia munadhiro	8C	52
86	Muhamad agung zahroni	8B	34
87	Rangga Radhitya	8D	32
88	Niken Anggi Aprelia	8D	40
89	M fajar Bayu p	8E	46
90	Al Vira Zahwa Nadhea	8F	56
91	Ghosalina Yulia Sari	8C	66
92	Erlinda Putri Lestari	8D	44
93	m saiful bahri	8F	38
94	Dicky Dwi Putra	8F	34
95	M afandi A	8B	42
96	Hafidz Dimas Saputra	8B	46
97	Andini vidia varonika	8D	42
98	M. Yusuf maulidani	8B	42
99	Ardhi maulana pratama	8C	34
100	zanuba arifah khofsoh	8D	66
101	lulus indriani	8A	78
102	Sri wahyuni ningsih	8F	58
103	Aprilia Dwi islami	8F	44
104	Ahmad Defa Zulkarnain	8A	82
105	Klarisa ovita ningrum	8C	34
106	Dewi sri kumoyo wahyu ningrat	8F	68
107	Rachman putra febrian	8E	42
108	Adeliya agustina	8B	64
109	Hesti Novia Eka sari	8A	82
110	Adinda intan febrianti	8E	52
111	Maghrid Margareta Sondakh	8B	70
112	Sifa salsabila aulia zahroh	8C	64
113	Merisa nur khasanah	8B	54
114	Meyrta Dwi Cahyaningtyas	8E	42

115	Menik pradita septiana putri	8C	48
116	Abila nur agusti	8F	32
117	Jihan isma Afifah	8F	48
118	Reyka linkia farelin sugionk	8E	64
119	Abdurrihim	8D	36
120	Rakha Galuh Kusuma Ayu	8E	66
121	muhammad dani s	8E	48
122	Dita amellia nur furkha	8A	68
123	Nurul chikmah	8E	40
124	Tanti Puji Rahayu	8C	62
125	Devita prila rosita sari	8F	58
126	Nurul chikmah	8E	40
127	yanti rahmawati	8F	56
128	Ega Fandi ramadhani	8B	38
129	Tamama Maghfirotika	8E	32
130	Muhammad marsal	8B	40
131	amanda syafira putri	8E	52
132	Rina Amalia hikmatul maula	8E	28
133	Kharis Oktryan khakim	8C	34
134	Kaisya jazil afrida	8A	66

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

No item	Probability Value [sig.(2-tailed)]	Taraf Signifikansi (α)	keterangan
1	0,000	0,05	VALID
2	0,000	0,05	VALID
3	0,000	0,05	VALID
4	0,000	0,05	VALID
5	0,000	0,05	VALID
6	0,000	0,05	VALID
7	0,000	0,05	VALID
8	0,000	0,05	VALID
9	0,000	0,05	VALID
10	0,000	0,05	VALID
11	0,000	0,05	VALID
12	0,000	0,05	VALID
13	0,000	0,05	VALID
14	0,000	0,05	VALID
15	0,000	0,05	VALID
16	0,000	0,05	VALID
17	0,000	0,05	VALID
18	0,000	0,05	VALID
19	0,000	0,05	VALID
20	0,000	0,05	VALID
21	0,000	0,05	VALID
22	0,000	0,05	VALID
23	0,003	0,05	VALID
24	0,000	0,05	VALID
25	0,001	0,05	VALID
26	0,000	0,05	VALID
27	0,000	0,05	VALID
28	0,000	0,05	VALID
29	0,000	0,05	VALID
30	0,000	0,05	VALID
31	0,000	0,05	VALID
32	0,000	0,05	VALID
33	0,000	0,05	VALID

2) Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	33

Cronbach's alpha > 0,6

0,882 > 0,6 jadi angket reliabel



E. Angket

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Bacalah pertanyaan di bawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai. Berilah tanda *ceklist* (√) pada pilihan jawaban

SL: Selalu

SR: Sering

JR: Jarang

TP: Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Guru selalu bersemangat dalam menyampaikan materi di kelas				
2	Guru menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami				
3	Guru memberikan nasihat kepada saya ketika saya tidak memperhatikan				
4	Guru mendampingi saya saat mengerjakan tugas				
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan				
6	Guru memberikan gambaran materi di awal pembelajaran				
7	Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan gambar				
8	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengutarakan gagasannya				
9	Ketika diskusi, siswa dapat menjawab pertanyaan dari temannya				
10	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan di akhir pelajaran				
11	Guru memberikan penjelasan dengan jelas saat siswa tidak mampu mengerjakan tugas				
12	Guru memberikan tanggung jawab sepenuhnya ketika siswa dapat mengerjakan				

	tugas				
13	Guru mampu memberikan saya kebebasan dalam mengeluarkan pendapat				
14	Guru mampu menggunakan media(gambar, video) dalam pembelajaran				
15	Guru memberikan pujian terhadap hasil kerja siswa				
16	Guru memberikan motivasi ketika saya tidak mau mengerjakan tugas.				
17	Guru membimbing diskusi dengan penuh perhatian				
18	Guru mendukung usaha saya untuk menggunakan kemampuan yang telah dimiliki				
19	Guru menjelaskan materi dengan berbagai variasi (diskusi, ceramah, tanya jawab)				
20	Guru menyampaikan materi secara menarik dan mudah dipahami				
21	Guru menegur saya ketika ramai di kelas				
22	Guru bersikap baik dan ramah terhadap saya				
23	Saya membantu teman yang kesulitan belajar				
24	Guru selalu datang ke kelas tepat waktu				
25	Saya mematuhi peraturan sekolah				
26	Sekolah menyediakan alat peraga pembelajaran (globe, peta, dll)				
27	Sekolah memiliki laboratorium dan perpustakaan				
28	Guru menggunakan alat peraga saat pembelajaran berlangsung				
29	Guru menggunakan laboratorium atau perpustakaan saat pembelajaran				
30	Ruang kelas saya bersih, rapi dan nyaman				
31	Di kelas terdapat papan tulis, meja dan kursi				
32	Fasilitas di sekolah saya dapat digunakan dengan baik				
33	Sekolah saya dihiasi dengan berbagai macam tanaman atau pepohonan.				

F. Hasil Angket

Variabel Kreativitas

NO	RES	KELAS	NO BUTIR ANGKET																		total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	M. Aldien Eka	8A	3	3	4	2	2	3	2	4	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	49
2	Nazma Fitrotul	8C	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	62
3	M. Hanan Alfaris	8C	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	64
4	Vania nazla nur	8C	4	2	4	1	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	4	56
5	Kussairi	8F	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	53
6	Muhammad yudha	8C	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	1	1	1	4	4	56
7	Fatkur Rokhim	8E	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	56
8	Maisya adninda	8C	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	50
9	Norma putri	8E	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	65
10	Wahyu Andika	8A	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	62
11	Rini Dwi Febrianti	8A	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	57
12	Nevta Amanda	8F	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	58
13	Cecep hasanudin	8F	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	59
14	Rara Khumaira Al-Jadid	8A	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	62
15	Anisa septianing tias	8C	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	62
16	Muhamad Denny anto	8E	3	4	3	1	4	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	55
17	Dwi Wahyu Julianto	8E	4	3	4	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	3	2	46
18	Nadzifatul khoirisma	8A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	56
19	Devina Intan Minefa	8A	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	53
20	Syintia hanifah azaroh	8C	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	4	60

21	Septia khafidatul khairiyah	8E	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	49
22	Henni Yuliana putri	8E	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	52
23	Muhammad rizqy eka setyawan	8E	4	2	4	1	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	56
24	Lely marcellina	8A	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	62
25	Hukma haya parisya dina	8A	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	65
26	viki indra pramana	8E	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	64
27	Alfin bayu afandi	8E	4	2	3	2	4	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	4	2	4	52
28	Wimma Gotawa	8C	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	43
29	Rofiq Achmad Maulana	8D	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
30	Fitri aning tia	8D	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	62
31	Afriza nur febian	8F	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	60
32	Syakirani nakeisya pramandya	8A	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	52
33	Muhammad lutfi	8C	2	2	3	1	3	2	1	2	4	1	2	4	2	2	1	1	2	2	37
34	Putri sakinatus sholichah	8A	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	52
35	Rizko arya sandi	8F	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	58
36	Ika kholifatu ima	8E	4	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	56
37	M abin putra idsan p	8F	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	59
38	Viya shochiba najwa	8C	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	62
39	Kholifany putrie annabella	8A	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	54
40	Li'ummatin afidah	8A	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	59
41	Rinel meylasari	8E	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	61
42	Karina Sembiring Gurki	8A	3	4	2	3	2	3	2	3	3	1	4	3	4	2	3	2	3	3	50
43	Jauharotun nafisah	8F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
44	Willy rendra maulana putra	8D	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	69
45	Dara ayu dinanti	8D	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	63

46	Fery Hartawan	8A	4	4	4	1	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	60
47	Fanesa ayu anggraini	8D	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	62
48	Avatul maula	8D	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	64
49	Niken Dwi wardani	8B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	56
50	Razulan amhar al-akbar	8E	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	65
51	Laylatul nur azizah	8D	2	2	3	2	1	4	1	4	2	2	4	4	4	1	2	2	4	4	48
52	Fina himmatul ulya	8A	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	66
53	Kholilatun nikmah	8F	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	63
54	Iutvia nur fadilla	8F	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	64
55	Ahmad Zaky Royani	8E	2	2	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	52
56	Siti maisaroh	8D	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	47
57	M Badri ardian	8C	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	53
58	Abid aditya	8F	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	59
59	Wibi eka putra a	8D	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	64
60	Najwa Iswatin Khoiriyah	8A	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	50
61	Febriani sifa sa'adah	8B	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	55
62	Dicky Wahyudi	8C	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	57
63	Mohammad dzikra MP	8A	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	42
64	Annisa rizqy cahya oktavianti	8B	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	4	3	4	51
65	Muhammad Ananda Satrio Wibowo	8A	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	56
66	Rosyidatul muawanah	8B	3	3	2	2	1	2	1	4	3	1	2	3	2	1	1	1	1	2	35
67	Firda maelia putri	8F	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	46
68	Giska pratiwi	8B	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	55
69	Muhammad azriel ananta	8A	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	62

70	Muhammad maghroby al hadi	8E	3	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	52
71	Nabila husnia anwar	8A	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	58
72	Annisa khoiriyah	8D	4	2	4	2	4	2	2	2	2	1	4	2	3	2	4	2	4	3	49
73	Salsabila Keyla Rahma	8D	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	63
74	Dinda Nur Husna	8D	3	4	4	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	4	4	53
75	Dian avita k	8C	3	3	4	2	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	1	4	4	55
76	Gita oryza sativae	8B	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	52
77	Aisyah Dwi Hartatik	8A	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	66
78	nila agustina	8B	3	3	3	2	4	1	1	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	50
79	Salsabila dwi latifatul uyun	8B	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	60
80	Yuris ferdian alfisar	8B	4	3	2	1	4	4	2	4	3	4	2	3	4	1	2	2	3	4	52
81	Latifatul Umaroh	8B	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	55
82	Muhammad abde	8B	3	4	4	3	3	2	2	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	55
83	Anisa fatimatu zahro	8B	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	58
84	M Fikri Ali A	8D	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	63
85	Alfia munadhiro	8C	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	68
86	Muhamad agung zahroni	8B	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	49
87	Rangga Radhitya	8D	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	63
88	Niken Anggi Aprelia	8D	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	47
89	M fajar Bayu p	8E	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	65
90	Al Vira Zahwa Nadhea	8F	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	3	58
91	Ghosalina Yulia Sari	8C	3	2	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	3	53
92	Erlinda Putri Lestari	8D	4	3	1	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	4	1	47
93	m saiful bahri	8F	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	44
94	Dicky Dwi Putra	8F	3	2	4	2	4	1	1	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	47

95	M afandi A	8B	4	3	2	2	4	3	2	3	1	3	2	1	2	2	3	2	3	1	43
96	Hafidz Dimas Saputra	8B	4	3	2	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	55
97	Andini vidia varonika	8D	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	66
98	M. Yusuf maulidani	8B	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
99	Ardhi maulana pratama	8C	4	4	2	1	4	1	2	1	4	2	4	2	2	2	1	1	4	4	45
100	zanuba arifah khofsoh	8D	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	57
101	lulus indriani	8A	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
102	Sri wahyuni ningsih	8F	3	3	1	1	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	2	38
103	Aprilia Dwi islami	8F	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	56
104	Ahmad Defa Zulkarnain	8A	4	3	4	2	2	3	2	3	2	1	3	4	3	2	3	2	2	3	48
105	Klarisa ovita ningrum	8C	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	58
106	Dewi sri kumoyo wahyu ningrat	8F	4	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	54
107	Rachman putra febrian	8E	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	64
108	Adeliya agustina	8B	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	64
109	Hesti Novia Eka sari	8A	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	57
110	Adinda intan febrianti	8E	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	51
111	Maghrid Margareta Sondakh	8B	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	59
112	Sifa salsabila aulia zahroh	8C	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	57
113	Merisa nur khasanah	8B	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	4	46
114	Meyrta Dwi Cahyaningtyas	8E	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	3	3	2	52
115	Menik pradita septiana putri	8C	4	4	4	2	3	3	2	2	1	2	3	4	3	1	2	3	4	3	50
116	Abila nur agusti	8F	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	62
117	Jihan isma Afifah	8F	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	57
118	Reyka linkia farelin sugionk	8E	4	4	3	2	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	58
119	Abdurrihim	8D	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	50

120	Rakha Galuh Kusuma Ayu	8E	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
121	muhammad dani s	8E	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	61
122	Dita amellia nur furkha	8A	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
123	Nurul chikmah	8E	4	3	3	4	4	2	1	2	3	1	4	3	3	1	1	2	1	46
124	Tanti Puji Rahayu	8C	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	1	2	4	2	2	55
125	Devita prila rosita sari	8F	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	60
126	Nurul chikmah	8E	4	3	3	2	2	1	1	4	1	1	4	3	1	1	1	2	1	38
127	yanti rahmawati	8F	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	58
128	Ega Fandi ramadhani	8B	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	55
129	Tamama Maghfirotika	8E	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	65
130	Muhammad marsal	8B	4	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	54
131	amanda syafira putri	8E	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	65
132	Rina Amalia hikmatul maula	8E	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	65
133	Kharis Oktryan khakim	8C	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	61
134	Kaisya jazil afrida	8A	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	64

Variabel Lingkungan Sekolah

NO	RES	KELAS	No. Butir Soal															SKOR
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	M. Aldien Eka	8A	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	55
2	Nazma Fitrotul Nia Irwanti	8C	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	54
3	M. Hanan Alfaris	8C	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	55
4	Vania nazla nur qaura	8C	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	55
5	Kussairi	8F	4	2	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	46
6	Muhammad yudha andriansyah	8C	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	1	1	4	3	3	45
7	Fatkur Rokhim	8E	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	4	3	2	44
8	Maisya adninda putri	8C	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	45
9	Norma putri rachma sari	8E	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	51
10	Wahyu Andika Putra	8A	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	1	3	4	2	4	45
11	Rini Dwi Febrianti	8A	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	49
12	Nevta Amanda Fitriani	8F	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	49
13	Cecep hasanudin	8F	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
14	Rara Khumaira Al-Jadid	8A	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	51
15	Anisa septianing tias	8C	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
16	Muhamad Denny anto	8E	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	52
17	Dwi Wahyu Julianto	8E	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
18	Nadzifatul khoirisma	8A	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	50
19	Devina Intan Minefa	8A	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	50
20	Syintia hanifah azaroh	8C	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	50
21	Septia khafidatul khairiyah	8E	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	2	4	4	4	45

22	Henni Yuliana putri	8E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
23	Muhammad rizqy eka setyawan	8E	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	49
24	Lely marcellina	8A	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	54
25	Hukma haya parisya dina	8A	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	52
26	viki indra pramana	8E	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	53
27	Alfin bayu afandi	8E	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	49
28	Wimma Gotawa	8C	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	46
29	Rofiq Achmad Maulana	8D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
30	Fitri aning tia	8D	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
31	Afriza nur febian	8F	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	51
32	Syakirani nakeisya pramandya	8A	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	50
33	Muhammad lutfi	8C	4	2	4	4	4	2	4	1	2	1	1	4	4	4	4	45
34	Putri sakinatus sholichah	8A	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	48
35	Rizko arya sandi	8F	2	3	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	41
36	Ika kholifatu ima	8E	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	53
37	M abin putra idsan p	8F	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	55
38	Viya shochiba najwa	8C	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	53
39	Kholifany putrie annabella	8A	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	51
40	Li'ummatin afidah	8A	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	52
41	Rinel meylasari	8E	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	55
42	Karina Sembiring Gurki	8A	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	51
43	Jauharotun nafisah	8F	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	55
44	Willy rendra maulana putra	8D	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	54
45	Dara ayu dinanti	8D	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	54
46	Fery Hartawan	8A	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	51

47	Fanesa ayu angraini	8D	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	56
48	Avatul maula	8D	4	2	4	4	2	4	3	4	4	1	1	3	4	4	4	48
49	Niken Dwi wardani	8B	3	3	4	4	4	3	4	2	4	1	2	3	4	4	4	49
50	Razulan amhar al-akbar	8E	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	56
51	Laylatul nur azizah	8D	4	2	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	50
52	Fina himmatul ulya	8A	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	53
53	Kholilatun nikmah	8F	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	54
54	Iutvia nur fadilla	8F	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	52
55	Ahmad Zaky Royani	8E	2	2	3	2	4	2	2	2	4	2	1	4	4	4	4	42
56	Siti maisaroh	8D	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	47
57	M Badri ardian	8C	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53
58	Abid aditya	8F	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	49
59	Wibi eka putra a	8D	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	54
60	Najwa Iswatin Khoiriyah	8A	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	52
61	Febriani sifa sa'adah	8B	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	51
62	Dicky Wahyudi	8C	3	4	3	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	48
63	Mohammad dzikra MP	8A	4	2	4	4	1	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	46
64	Annisa rizqy cahya oktavianti	8B	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	43
65	Muhammad Ananda Satrio Wibowo	8A	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	47
66	Rosyidatul muawanah	8B	2	3	4	2	4	4	4	1	4	1	2	4	4	3	4	46
67	Firda maelia putri	8F	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	46
68	Giska pratiwi	8B	4	3	4	4	3	2	3	3	4	1	2	2	2	3	4	44
69	Muhammad azriel ananta	8A	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	1	4	4	4	4	51
70	Muhammad maghroby al hadi	8E	2	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	46

71	Nabila husnia anwar	8A	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	3	4	3	4	49
72	Annisa khoiriyah	8D	3	2	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	48
73	Salsabila Keyla Rahma	8D	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	55
74	Dinda Nur Husna	8D	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	52
75	Dian avita k	8C	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	51
76	Gita oryza sativae	8B	4	2	3	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	49
77	Aisyah Dwi Hartatik	8A	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56
78	nila agustina	8B	2	3	3	3	2	2	3	4	4	1	1	3	4	4	4	43
79	Salsabila dwi latifatul uyun	8B	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	47
80	Yuris ferdian alfisar	8B	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	49
81	Latifatul Umaroh	8B	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	54
82	Muhammad abde	8B	1	3	4	3	2	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	45
83	Anisa fatimatu zahro	8B	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2	1	2	4	4	4	45
84	M Fikri Ali A	8D	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	49
85	Alfia munadhiro	8C	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	53
86	Muhamad agung zahroni	8B	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	37
87	Rangga Radhitya	8D	3	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	51
88	Niken Anggi Aprelia	8D	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	42
89	M fajar Bayu p	8E	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	48
90	Al Vira Zahwa Nadhea	8F	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	52
91	Ghosalina Yulia Sari	8C	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	49
92	Erlinda Putri Lestari	8D	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	56
93	m saiful bahri	8F	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	47
94	Dicky Dwi Putra	8F	2	4	3	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	46
95	M afandi A	8B	2	4	3	4	2	3	4	2	3	1	1	2	4	3	4	42

96	Hafidz Dimas Saputra	8B	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	52
97	Andini vidia varonika	8D	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	55
98	M. Yusuf Maulidani	8B	2	2	3	2	4	2	4	1	4	1	2	1	1	1	1	31
99	Ardhi Maulana Pratama	8C	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	4	50
100	zanuba arifah khofsoh	8D	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	53
101	lulus indriani	8A	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
102	Sri Wahyuni Ningsih	8F	3	2	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	47
103	Aprilia Dwi Islami	8F	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	4	4	48
104	Ahmad Defa Zulkarnain	8A	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	51
105	Klarisa Ovita Ningrum	8C	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	54
106	Dewi Sri Kumoyo Wahyu Ningrat	8F	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	51
107	Rachman Putra Febrian	8E	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	49
108	Adeliya Agustina	8B	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	56
109	Hesti Novia Eka Sari	8A	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	47
110	Adinda Intan Febrianti	8E	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	50
111	Maghrid Margareta Sondakh	8B	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	53
112	Sifa Salsabila Aulia Zahroh	8C	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	57
113	Merisa Nur Khasanah	8B	3	2	4	4	3	2	2	2	4	1	3	2	3	2	4	41
114	Meyrta Dwi Cahyaningtyas	8E	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	49
115	Menik Pradita Septiana Putri	8C	4	4	4	2	2	3	4	1	4	1	1	4	4	4	1	43
116	Abila Nur Agusti	8F	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	50
117	Jihan Isma Afifah	8F	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	2	4	4	4	50
118	Reyka Linkia Farelina Sugionk	8E	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	53
119	Abdurrahim	8D	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	1	1	4	3	4	47
120	Rakha Galuh Kusuma Ayu	8E	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	56

121	muhammad dani s	8E	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	51
122	Dita amellia nur furkha	8A	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	50
123	Nurul chikmah	8E	4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	1	4	4	4	4	48
124	Tanti Puji Rahayu	8C	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	1	45
125	Devita prila rosita sari	8F	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	47
126	Nurul chikmah	8E	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	52
127	yanti rahmawati	8F	4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	51
128	Ega Fandi ramadhani	8B	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	1	2	4	3	4	45
129	Tamama Maghfirotika	8E	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	53
130	Muhammad marsal	8B	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	47
131	amanda syafira putri	8E	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	56
132	Rina Amalia hikmatul maula	8E	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	51
133	Kharis Oktryan khakim	8C	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	51
134	Kaisya jazil afrida	8A	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	54

G. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Tabel Uji Normalitas

Test Statistics^b

		Kreativitas (X1)	Ling. Sekolah (X2)	Hasil Belajar (Y)
Most Extreme Differences	Absolute	.239	.164	.433
	Positive	.239	.164	.433
	Negative	-.060	-.045	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.738	.950	.851
Asymp. Sig. (2-tailed)		.044	.327	.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.027 ^a	.191 ^a	.000 ^a
	95% Confidence Interval	.024	.183	.000
	Upper Bound	.130	.198	.295

a. Based on 10000 sampled tables with starting seed 251863758.

b. Grouping Variable: Group

2. Tabel Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Kreativitas (X1)	.473	.488	.483	.996	1.443
	Ling. Sekolah (X2)	.144	.199	.176	.994	1.451

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

3. Tabel Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.219	3.967		1.568	.104
	Kreativitas (X1)	.308	.227	.144	1.356	.177
	Ling. Sekolah (X2)	.773	.589	.136	1.313	.182

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

4. Tabel Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.254	22.316	2	131	.000	2.114

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

H. Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ling. Sekolah (X ₂), Kreativitas (X ₁)	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kreativitas (X ₁)	134	35.00	72.00	56.1940	7.57765
Ling. Sekolah (X ₂)	134	30.00	60.00	49.7537	4.79260
Hasil Belajar (Y)	134	20.00	92.00	53.0597	6.14351
Valid N (listwise)	134				

Correlations

		Hasil Belajar (Y)	Kreativitas (X ₁)	Ling. Sekolah (X ₂)
Pearson Correlation	Hasil Belajar (Y)	1.000	.547	.439
	Kreativitas (X ₁)	.547	1.000	-.066
	Ling. Sekolah (X ₂)	.439	-.066	1.000
Sig. (1-tailed)	Hasil Belajar (Y)	.	.000	.000
	Kreativitas (X ₁)	.000	.	.223
	Ling. Sekolah (X ₂)	.000	.223	.
N	Hasil Belajar (Y)	134	134	134
	Kreativitas (X ₁)	134	134	134
	Ling. Sekolah (X ₂)	134	134	134

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.258	.175	1.204
2	.219 ^b	.134	.095	1.985

a. Predictors: (Constant), Kreativ itas (X1)

b. Predictors: (Constant), Kreativ itas (X1), Ling. Sekolah (X2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.392	.270	3.189

a. Predictors: (Constant), Ling. Sekolah (X2), Kreativitas (X1)

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.254	22.316	2	131	.000	2.402

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8808.223	2	4404.111	22.316	.000 ^a
	Residual	25853.300	131	197.353		
	Total	34661.522	133			

a. Predictors: (Constant), Ling. Sekolah (X2), Kreativitas (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.532	1.103		13.179	.000
	Kreativ itas (X1)	1.032	.161	.488	6.403	.000
	Ling. Sekolah (X2)	.593	.125	.178	4.727	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Kreativ itas (X1)	.473	.488	.483	.996	1.443
	Ling. Sekolah (X2)	.144	.199	.176	.994	1.451

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kreativ itas (X1)	Ling. Sekolah (X2)
1	1	2.982	1.000	.00	.00	.00
	2	.015	14.162	.01	.73	.22
	3	.004	28.643	.99	.27	.78

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Residuals Statistics^a

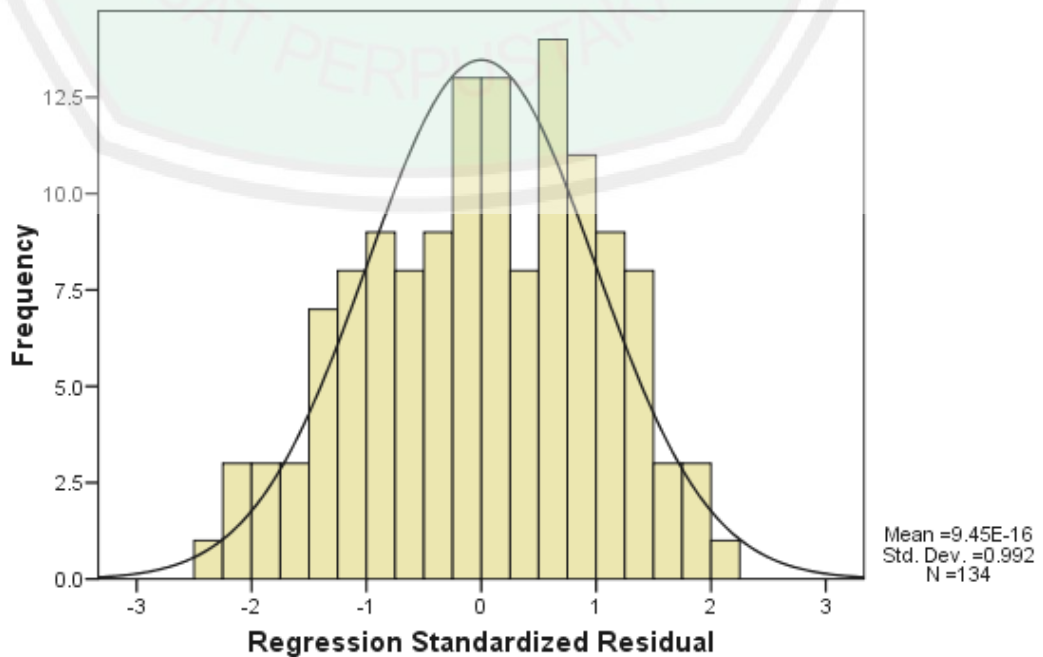
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	33.0511	78.3341	53.0597	8.13801	134
Residual	-32.36613	29.01229	.00000	13.94223	134
Std. Predicted Value	-2.459	3.106	.000	1.000	134
Std. Residual	-2.304	2.065	.000	.992	134

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)


Charts

Histogram

Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)



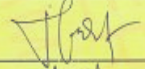
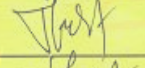
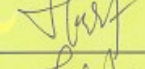

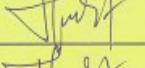
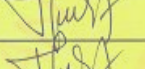
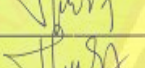
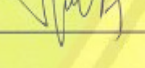
I. BUKTI KONSELING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : NAILATUS SHOVA
 Nim : 15130030
 Judul : PENGARUH KREATIVITAS GURU IPS DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII MTS NEGERI 7 MALANG
 Dosen Pembimbing : LUTHFIYA FATHI PUSPOSARI, ME

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	8-Feb-2019	REVISI BAB I, II, III	
2	14-Feb-2019	ACC BAB I, II, III	
3	23-APRIL-2019	REVISI UJI ANGKET	
4	8-MEI-2019	ACC UJI ANGKET	
5	27-JUNI-2019	REVISI BAB IV, V	
6	5-JULI-2019	ACC BAB IV, V	
7	15-JULI-2019	REVISI ABSTRAK	
8	25-JULI-2019	ACC SKRIPSI	
9			
10			
11			
12			

Malang, 25-07-2019.
 Mengetahui,
 Kajur PIPS,


J. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id . email : fitk@uin_malang.ac.id													
Nomor	: 918 /Un.03.1/TL.00.1/04/2019	09 April 2019												
Sifat	: Penting													
Lampiran	: -													
Hal	: Izin Penelitian													
<p>Kepada Yth. Kepala MTs Negeri 7 Malang di Malang</p> <p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: Nailatus Shova</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 15130030</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)</td> </tr> <tr> <td>Semester - Tahun Akademik</td> <td>: Genap - 2018/2019</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang</td> </tr> <tr> <td>Lama Penelitian</td> <td>: April 2019 sampai dengan Mei 2019 (2 bulan)</td> </tr> </table> <p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p> <p style="text-align: right;">Dekan  Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003</p>			Nama	: Nailatus Shova	NIM	: 15130030	Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)	Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2018/2019	Judul Skripsi	: Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang	Lama Penelitian	: April 2019 sampai dengan Mei 2019 (2 bulan)
Nama	: Nailatus Shova													
NIM	: 15130030													
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)													
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2018/2019													
Judul Skripsi	: Pengaruh Kreativitas Guru IPS dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 7 Malang													
Lama Penelitian	: April 2019 sampai dengan Mei 2019 (2 bulan)													
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS 2. Arsip 														

K. BIODATA MAHASISWA



Nama : NAILATUS SHOVA

NIM : 15130030

Tempat Tanggal Lahir: MALANG, 02 MEI 1997

Alamat : JL. JOYO UTOMO VII/513 MERJOSARI,
LOWOKWARU, MALANG

NO. HP : 085791800720

E-mail : nailatus.shova@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Tempat
TK	2001	2003	TK RA Musimat Nu.1
SD	2003	2009	SD Islam Sabiillah Malang
SMP	2009	2012	SMP Al-Rifaie Gondanglegi
SMA	2012	2015	SMA Al-Rifaie Gondanglegi
Perguruan Tinggi	2015	2019	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang